

Katalog/Catalog: 1102001.1801

KABUPATEN LAMPUNG BARAT DALAM ANGKA

Lampung Barat Regency in Figures

2023



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMPUNG BARAT
BPS-Statistics of Lampung Barat Regency



KABUPATEN LAMPUNG BARAT DALAM ANGKA

Lampung Barat Regency in Figures

2023

LAMPUNG BARAT DALAM ANGKA
Lampung Barat Regency in Figures
2023

ISSN: 2775-4979

No. Publikasi/Publication Number: 18010.2303

Katalog /Catalog: 1102001.1801

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman/Number of Pages : xxxvi + 234 hal/pages

Naskah/Manuscript:
BPS Kabupaten Lampung Barat/BPS-Statistics of Lampung Barat Regency

Penyunting/Editor:
BPS Kabupaten Lampung Barat/BPS-Statistics of Lampung Barat Regency

Desain Kover/Cover Design:
BPS Kabupaten Lampung Barat/BPS-Statistics of Lampung Barat Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:
Sawah Padi di Danau Ranau/Rice Fields in Ranau Lake
©M. Meiru Panca Rezki, S.Tr.Stat

Diterbitkan oleh/Published by:
©BPS Kabupaten Lampung Barat/BPS-Statistics of Lampung Barat Regency

Dicetak oleh/Printed by:
BPS Kabupaten Lampung Barat/BPS-Statistics of Lampung Barat Regency

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Ir. Nasrullah Arsyad, MM

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Mat Kusairi, SH

Penyunting/Editors

Purwanda, SIP

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

M. Meiru Panca Rezki, S.Tr.Stat
Fani Dwi Putra Rahmadhany, S.Tr.Stat

Penata Letak/Layout Designers

M. Meiru Panca Rezki, S.Tr.Stat
Reyhan Gesang Almuazam, S.Tr.Stat
Guruh Dewa Prataba, A.Md.Stat

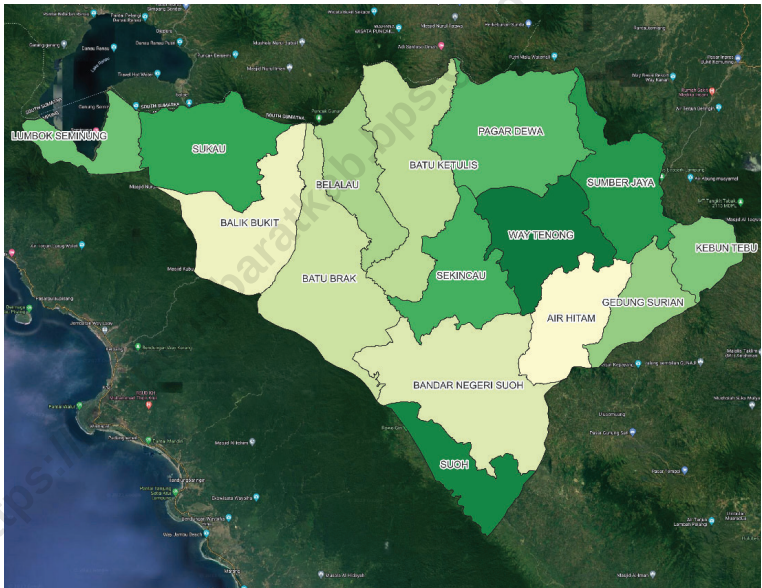
KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. *Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia*
2. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology*
3. *Kementerian Agama/Ministry of Religious Affairs*
4. *Sekretariat DPRD Kabupaten Lampung Barat/Regional Parliament Secretariat of Lampung Barat Regency*
5. *Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Barat/Regional Secretariat of Lampung Barat Regency*
6. *Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Lampung Barat/Regional Development Planning Agency of Lampung Barat Regency*
7. *Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Lampung Barat/Department for Communication, Informatics and Statistics of Lampung Barat Regency*
8. *Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Barat/Department for Health of Lampung Barat Regency*
9. *Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lampung Barat/Department for SME Cooperatives, Industry and Trade of Lampung Barat Regency*
10. *Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat/Department for Youth, Sports and Tourism of Lampung Barat Regency*
11. *Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lampung Barat/Department for Public Work and Spatial Planning of Lampung Barat Regency*
12. *Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lampung Barat/Department for Food Security and Agriculture of Lampung Barat Regency*
13. *Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Lampung Barat/Department for Estate and Livestock of Lampung Barat Regency*
14. *Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Lampung Barat/Agency for Regional Financial Management of Lampung Barat Regency*
15. *Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lampung Barat/Agency for Personnel and Human Resources Development of Lampung Barat Regency*
16. *Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Lampung Barat/Region Water Supply Company of Lampung Barat Regency*
17. *Perusahaan Listrik Negara Kabupaten Lampung Barat/State Electricity*

Company of Lampung Barat Regency

<https://lampungbaratkab.bps.go.id>

PETA WILAYAH LAMPUNG BARAT
MAP OF LAMPUNG BARAT REGENCY



KEPALA BPS LAMPUNG BARAT
CHIEF STATISTICIAN OF LAMPUNG BARAT REGENCY



Ir. Nasrullah Arsyad, M.M



KATA PENGANTAR

Kabupaten Lampung Barat Dalam Angka 2023 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Lampung Barat. Publikasi ini menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan sosial-demografi dan perekonomian di Kabupaten Lampung Barat.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih.

Semoga publikasi ini bermanfaat untuk berbagai pihak pemakai data khususnya para perencana dalam membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Liwa, Februari 2023
Kepala BPS
Kabupaten Lampung Barat

Ir. Nasrullah Arsyad, M.M



PREFACE

Lampung Barat Regency in Figures 2023 is an annual publication written by BPS-Statistics of Lampung Barat Regency. This publication presents various types of data sourced from BPS and other institutions. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, and key socio-demographic and economic characteristics of Lampung Barat Regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Hopefully this publication will be a useful resource for any purposes, especially planners in helping to equip compilation of development planning. Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Liwa, February 2023
Chief Statistician of
Lampung Barat Regency*

Ir. Nasrullah Arsyad, M.M

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxiii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	29
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	47
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	107
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	155
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	163
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	169
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	179
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	195
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	203
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	209
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	225

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHY CONDITION

- 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2022
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2022 8
- 1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2022
Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2022..... 10

2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE AREA

- 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2018–2022
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2018–2022..... 16

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

- 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Barat, 2022
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Lampung Barat Regency 2022..... 17

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Barat, Desember 2021 dan Desember 2022 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Lampung Barat Regency, December 2021 and December 2022</i>	18
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Barat, Desember 2021 dan Desember 2022 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Lampung Barat Regency, December 2021 and Desember 2022</i>	20
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Barat, Desember 2021 dan Desember 2022 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Lampung Barat Regency, Desember 2021 and Desember 2022</i>	22
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Lampung Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2021 <i>Actual Lampung Barat Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021</i>	24
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Lampung Barat Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021 <i>Actual Lampung Barat Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2021</i>	26
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2022	

	<i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2022.....</i>	38
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Barat, 2022 <i>Population by Age Groups and Sex in Lampung Barat Regency, 2022.</i>	41
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Barat, 2022 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Lampung Barat Regency, 2022</i>	42
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Lampung Barat, 2022 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Lampung Barat Regency, 2022</i>	43
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Barat, 2022 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Lampung Barat Regency, 2022</i>	45
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2021/2022 dan 2022/2023	

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	56
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	59
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	60
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	63
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	66
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	69

4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	72
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	75
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2021/2022 and 2022/2023</i>	78
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Lampung Barat, 2020–2022 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Lampung Barat Regency, 2020–2022</i>	81
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Lampung Barat, 2021 dan 2022 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Lampung Barat Regency, 2021 and 2022</i>	86
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Lampung Barat, 2021 dan 2022 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Lampung Barat Regency, 2021 and 2022</i>	87

4.2 KESEHATAN

HEALTH

4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2020–2022 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2020–2022.....</i>	88
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2022 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2022.....</i>	94
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2021 dan 2022 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2021 and 2022.....</i>	97

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Lampung Barat, 2022 <i>Population by Subdistrict and Religion in Lampung Barat Regency, 2022.....</i>	99
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2022 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2022.....</i>	100
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2020–2022 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2020–2022.....</i>	101

4.4 KEMISKINAN

POVERTY

4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Lampung Barat, 2015–2022	
-------	--	--

	Halaman Page
<i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Lampung Barat Regency, 2015–2022.....</i>	104
4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Lampung Barat, 2015–2022 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Lampung Barat Regency, 2015–2022.....</i>	105
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE	
5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (ha), 2021 dan 2022 ^x <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Barat Regency (ha), 2021 and 2022^x</i>	114
5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (kuintal), 2021 dan 2022 ^x <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Barat Regency (quintal), 2021 and 2022^x.....</i>	118
5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (ha), 2019–2022 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lampung Barat Regency (ha), 2019–2022.....</i>	122
5.1.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (kuintal), 2019–2022 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lampung Barat Regency (quintal), 2019–2022.....</i>	124
5.1.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (m ²), 2021 dan 2022 ^x <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Barat Regency (m²), 2021 and 2022^x</i>	126
5.1.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (kg), 2021 dan 2022 ^x	

	<i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Barat Regency (kg), 2021 and 2022^x.....</i>	128
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (m ²), 2019–2022 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lampung Barat Regency (m²), 2019–2022.....</i>	130
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (kg), 2019–2022 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lampung Barat Regency (kg), 2019–2022</i>	131
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (m ²), 2021 dan 2022 ^x <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Barat Regency (m²), 2021 and 2022^x.....</i>	132
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (tangkai), 2021 dan 2022 ^x <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Barat Regency (stalks), 2021 and 2022^x.....</i>	135
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (m ²), 2019–2022 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Lampung Barat Regency (m²), 2019–2022.....</i>	138
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (tangkai), 2019–2022 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant Lampung Barat Regency/Municipality (stalks), 2019–2022</i>	139
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (kuintal), 2021 dan 2022 ^x <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Barat Regency (kuintal), 2021 and 2022^x.....</i>	140
5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (kuintal), 2019–2022 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Lampung Barat Regency (kuintal), 2019–2022</i>	143

5.2 PERKEBUNAN

ESTATE CROPS

5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (ha), 2021 dan 2022 ^x <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Barat Regency (ha), 2021 and 2022^x</i>	145
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (ton), 2021 dan 2022 ^x <i>Production of Estate by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Barat Regency (ton), 2021 and 2022^x</i>	149
5.2.3	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (ha), 2018-2022 <i>Planted Area of Estate Crops by Kind of Plant in Lampung Barat Regency (ha), 2018-2022</i>	153
5.2.4	Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (ton), 2018-2022 <i>Production of Estate by Kind of Plant in Lampung Barat Regency (ton), 2018-2022</i>	154

6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2022 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2022</i>	160
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2018–2022 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2018–2022</i>	161
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2022 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2022</i>	162

7. **PARIWISATA/TOURISM**

7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2018–2021 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2018–2021</i>	168
-----	--	-----

8. **TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

8.1 **TRANSPORTASI**

TRANSPORTATION

8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Lampung Barat (km), 2020–2022 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Lampung Barat Regency (km), 2020–2022</i>	174
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Lampung Barat (km), 2020–2022 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Lampung Barat Regency (km), 2020–2022</i>	175
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di di Kabupaten Lampung Barat (km), 2020–2022 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Lampung Barat Regency (km), 2020–2022</i>	176

8.2 **KOMUNIKASI**

COMMUNICATION

8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2019–2022 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2019–2022</i>	177
-------	---	-----

9. **PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**.....

9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2019–2022	
-----	---	--

	<i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2019–2022.....</i>	184
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2022 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2022</i>	185
9.3	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kabupaten Lampung Barat, 2022 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Lampung Barat Regency, 2022.....</i>	186
9.4	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kabupaten Lampung Barat, 2022 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in Lampung Barat Regency, 2022</i>	190
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Lampung Barat, 2021 dan 2022 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Lampung Barat Regency, 2021 and 2022</i>	200
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Lampung Barat, 2021 dan 2022 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Lampung Barat Regency, 2021 and 2022</i>	201
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Lampung Barat, 2022 <i>Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Lampung Barat Regency, 2022.....</i>	202
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Lampung Barat, 2019–2022 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lampung Barat Regency, 2019–2022.....</i>	208

12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Barat (miliar rupiah), 2018–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lampung Barat Regency (billion rupiahs), 2018–2022.....</i>	214
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Barat (miliar rupiah), 2018–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lampung Barat Regency (billion rupiahs), 2018–2022.....</i>	216
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Barat, 2018–2022 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lampung Barat Regency, 2018–2022</i>	218
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Barat (persen), 2018–2022 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lampung Barat Regency (percent), 2018–2022</i>	220
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lampung Barat (miliar rupiah), 2018–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Lampung Barat Regency (billion rupiahs), 2018–2022.</i>	222
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lampung Barat (miliar rupiah), 2018–2022 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Lampung Barat Regency (billion rupiahs), 2018–2022</i>	219

13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (ribu), 2018–2022 <i>Population by Regency/Municipality in Lampung Province (thousand), 2018–2022</i>	230
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung (persen), 2018–2022 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Lampung Province (percent), 2018–2022</i>	231
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung (ribu), 2018–2022 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Lampung Province (thousand), 2018–2022</i>	232
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung, 2018–2022 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Lampung Province, 2018–2022</i>	233

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2022 <i>Area of Subdistrict (%), 2022</i>	6
1.2 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Lampung Barat (km), 2022 <i>Distance between Sub-District Capital and Regency Capital in Lampung Barat Regency (km), 2022</i>	7

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2020–2022

Key Statistics, 2020–2022

Rincian/Description	Satuan/Unit	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million			
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%			
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years			
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%			
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} <i>Labour Force Participation Rate-LFPR^{2,3}</i>	%			
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ^{2,3} <i>Unemployment Rate-UR^{2,3}</i>	%			
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	juta/million			
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%			
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	—			
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>			
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷	%			
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GRDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>			

Catatan/Notes: ¹ Data 2019 hasil Data 2020 hasil Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September). Data 2021 hasil/The 2019 data was the result of The 2020 data was the result of 2020 Population Census (September). The 2021 data was the result of

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015/Weighted by the population projection results of the Intercensal Population Survey (SUPAS) 2015

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

BAB

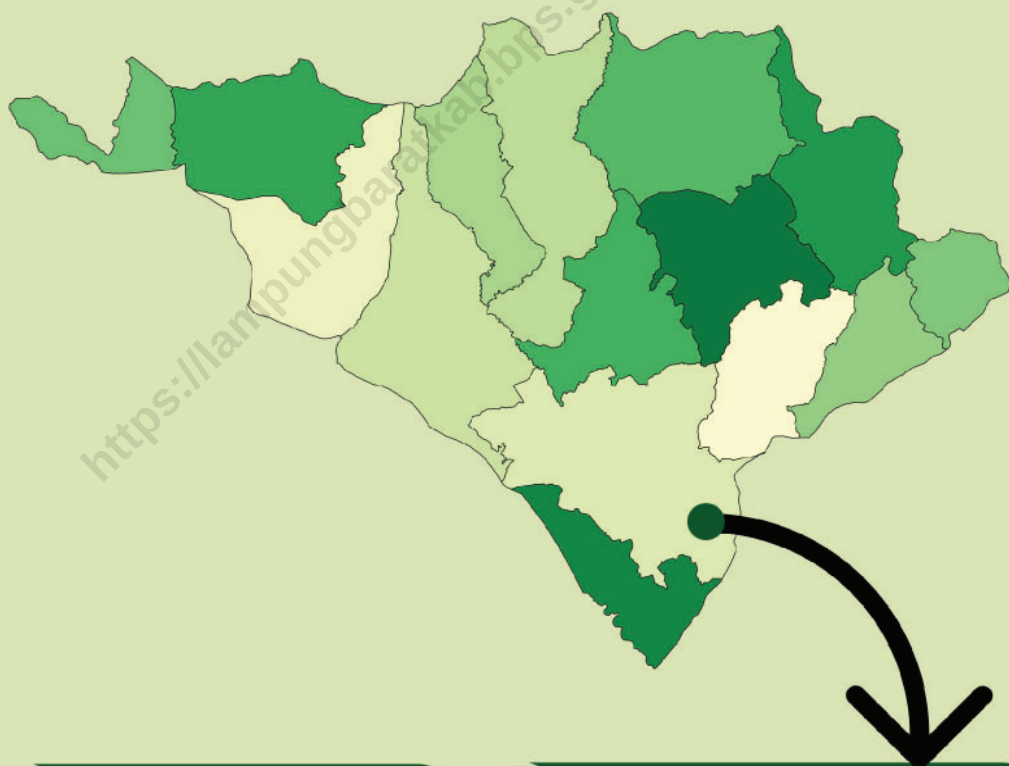
1

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Luas Wilayah
Lampung Barat

2.116,59 KM²



Jumlah Kecamatan
Lampung Barat

15



Kecamatan Terluas :
Bandar Negeri Suoh

267,23 KM²

PENJELASAN TEKNIS

Pulau adalah massa daratan yang terbentuk secara alamiah, dikelilingi air dan selalu berada di atas permukaan pasang tertinggi (pasal 121 dalam Undlos, 1982). Mangrove tidak termasuk sebagai pulau karena tidak memenuhi kriteria di atas.

Suhu udara adalah ukuran energi kinetik rata-rata dari pergerakan molekul-molekul. Suhu suatu benda ialah keadaan yang menentukan kemampuan benda tersebut, untuk memindahkan (transfer) panas ke benda-benda lain atau menerima panas dari benda-benda lain tersebut. Dalam sistem dua benda, benda yang kehilangan panas dikatakan benda yang bersuhu lebih tinggi.

Kelembaban udara/legas udara adalah jumlah kandungan uap air yang ada dalam udara. Kandungan uap air di udara berubah-ubah bergantung pada suhu. Makin tinggi suhu, makin banyak kandungan uap airnya. Alat pengukur kelembapan udara adalah higrometer. Kelembapan udara ada 2 jenis sebagai berikut :

- Kelembapan mutlak (absolut) yaitu bilangan yang menunjukkan jumlah uap air dalam satuan gram pada satu meter kubik udara;
- Kelembapan relatif (nisbi), yaitu angka dalam persen yang menunjukkan perbandingan antara banyaknya uap air yang benar-benar dikandung udara pada suhu tertentu dan jumlah uap air maksimum yang dapat dikandung udara.

Lama penyinaran matahari merupakan salah satu dari beberapa unsur klimatologi, dan didefinisikan sebagai kekuatan matahari yang melebihi 120 W/m^2 .

TECHNICAL NOTES

An island is a land mass that forms naturally, is surrounded by water and is always above the highest tide level (article 121 in Undlos, 1982). Mangroves are not included as islands because they do not meet the above criteria.

Air temperature is a measure of the average kinetic energy of the moving molecules. The temperature of an object is a condition that determines the ability of that object to transfer (transfer) heat to other objects or receive heat from these other objects. In a two-body system, the body that loses heat is said to be the body with the higher temperature.

Air humidity/air humidity is the amount of water vapor present in the air. The content of water vapor in the air varies depending on temperature. The higher the temperature, the more water vapor it contains. The instrument for measuring air humidity is a hygrometer. There are 2 types of air humidity as follows:

- Absolute humidity is a number indicating the amount of water vapor in grams in one cubic meter of air;
- Relative humidity (relative humidity), which is a number in percent that shows the ratio between the amount of water vapor actually contained in the air at a certain temperature and the maximum amount of water vapor that the air can contain.

The duration of the sun's irradiation is one of several climatological elements, and is defined as the power of the sun that exceeds 120 W/m^2 .

Curah hujan merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul pada luasan 1 m^2 . Curah hujan dihitung dengan satuan mm (milimeter), yaitu tinggi air yang tertampung pada area seluas $1 \text{ m} \times 1 \text{ m}$ alias 1 meter persegi (m^2). Jadi curah hujan 1 mm adalah jumlah air yang turun dari langit sebanyak $1 \text{ mm} \times 1 \text{ m} \times 1 \text{ m} = 0,001 \text{ m}^3 = 1 \text{ liter}$.

Rainfall is the thickness of rainwater that collects in an area of 1 m^2 . Rainfall is calculated in mm (millimeters), which is the height of the water collected in an area of $1 \text{ m} \times 1 \text{ m}$, aka 1 square meter (m^2). So 1 mm of rainfall is the amount of water that falls from the sky as much as $1 \text{ mm} \times 1 \text{ m} \times 1 \text{ m} = 0.001 \text{ m}^3 = 1 \text{ liter}$.

<https://lampungbaratkab.bps.go.id>

ULASAN

Secara astronomis, Lampung Barat terletak antara 4° 47' 16" sampai 5° 56' 42" Lintang Selatan dan antara 103° 35' 08" sampai 104° 33' 51" Bujur Timur. Luas wilayah Lampung Barat, adalah berupa daratan, seluas 2.064,40 km². Ibukota Kabupaten Lampung Barat adalah Liwa.

Secara geografis, Lampung Barat memiliki batas-batas :

- Utara – Provinsi Sumatera Selatan;
- Barat – Kabupaten Pesisir Barat;
- Selatan – Kabupaten Tanggamus;
- Timur – Kabupaten Lampung Utara dan Kabupaten Way Kanan;

Sejak tahun 1991, Kabupaten Lampung Barat mulai memisahkan diri dari Kabupaten Lampung Utara berdasarkan UU Nomor 17 Tahun 1991. Wilayah administrasi Kabupaten Lampung Barat terdiri dari 15 wilayah kecamatan, yaitu: Balik Bukit, Sukau, Lumbok Seminung, Belalau, Sekincau, Suoh, Batu Brak, Pagar Dewa, Batu Ketulis, Bandar Negeri Suoh (kecamatan terbesar), Sumber Jaya, Way Tenong, Gedung Surian (kecamatan terkecil), Kebun Tebu dan Air Hitam.

Hasil pendataan Podes 2021 mencatat terdapat 136 wilayah administrasi setingkat desa yang terdiri dari 131 desa dan 5 kelurahan. Kabupaten Lampung Barat memiliki iklim tropis dengan 2 musim, yaitu musim penghujan dan kemarau yang selalu berganti sepanjang tahun.

DESCRIPTION

Astronomically, the Lampung Barat lies between 4° 47' 16" sampai 5° 56' 42" south latitude and between 103° 35' 08" sampai 104° 33' 51" east longitude. The area of the Lampung Barat is in the form of land, covering an area of 2,064.40 km². The capital of the Lampung Barat District is Liwa.

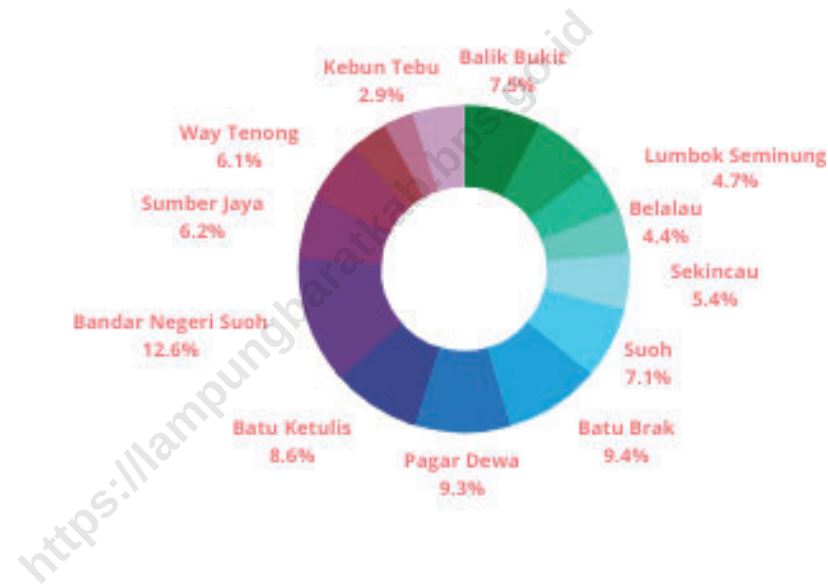
Geographically, Lampung Barat has boundaries as follows :

- North – Sumatera Selatan Province;
- West – Pesisir Barat Regency;
- South – Tanggamus Regency;
- East – Lampung Utara Regency and Way Kanan Regency;

Since 1991, Lampung Barat Regency has begun to separate from Lampung Utara Regency based on Law Number 17 of 1991. The administrative area of Lampung Barat Regency consists of 15 subdistricts, namely: Balik Bukit, Sukau, Lumbok Seminung, Belalau, Sekincau, Suoh, Batu Brak, Pagar Dewa, Batu Ketulis, Bandar Negeri Suoh (the largest subdistrict), Sumber Jaya, Way Tenong, Gedung Surian (kecathe smallest subdistrict), Kebun Tebu and Air Hitam.

The results of the 2021 Podes data record that there are 136 village level administrative areas consisting of 131 villages and 5 urban villages. Lampung Barat Regency has a tropical climate with 2 seasons, namely the rainy and dry seasons which always change throughout the year.

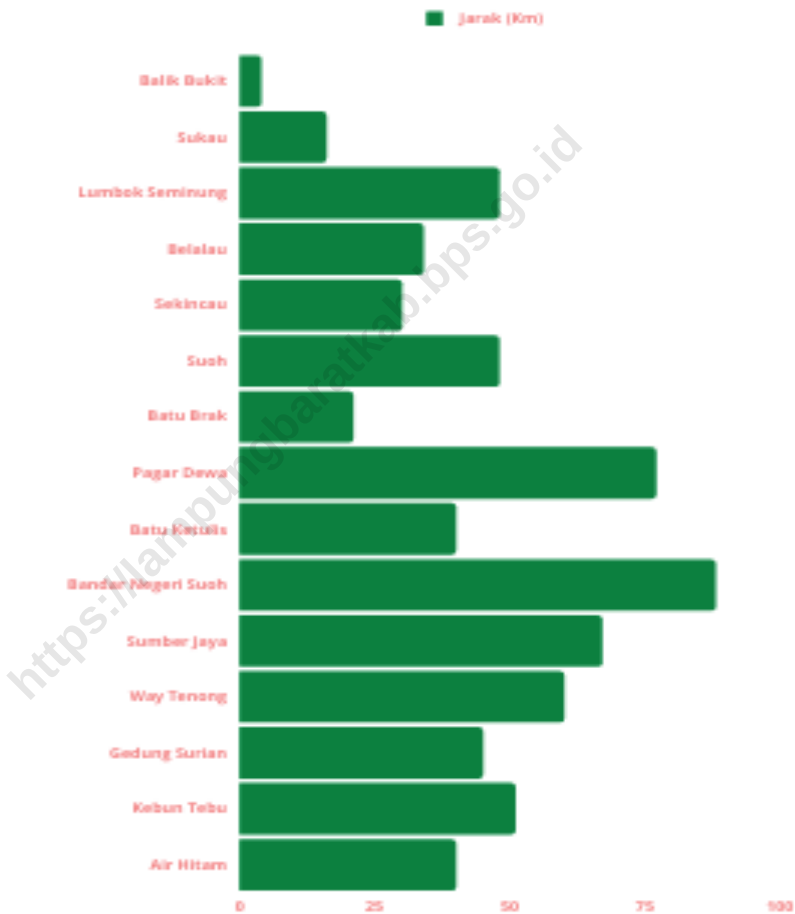
Gambar 1.1 **Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2022**
Figures **Area of Subdistrict (%), 2022**



Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Barat/Regional Secretariat of Lampung Barat Regency

Gambar 1.2
Figures

Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi
di Provinsi Lampung(km), 2022
*Distance between Regency/Municipality Capital and
Province Capital in Lampung Province (km), 2022*



Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Barat/Regional Secretariat of Lampung Barat Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2022**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2022**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Balik Bukit	Liwa	159,41
Sukau	Buay Nyerupa	146,07
Lumbok Seminung	Lumbok	98,88
Belalau	Kenali	93,91
Sekincau	Pampangan	115,09
Suoh	Sumber Agung	150,22
Batu Brak	Pekon Balak	199,29
Pagar Dewa	Basungan	197,71
Batu Ketulis	Bakhu	182,01
Bandar Negeri Suoh	Tri Mekar Jaya	267,23
Sumber Jaya	Tugu Sari	130,44
Way Tenong	Mutar Alam	129,70
Gedung Surian	Gedung Surian	76,96
Kebun Tebu	Pura Jaya	61,55
Air Hitam	Sumber Alam	108,12
Lampung Barat	Liwa	2 116,59

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten/ Kota <i>Percentage to Regency/Municipal Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Balik Bukit	7,53	—
Sukau	6,90	—
Lumbok Seminung	4,67	—
Belalau	4,44	—
Sekincau	5,44	—
Suoh	7,10	—
Batu Brak	9,42	—
Pagar Dewa	9,34	—
Batu Ketulis	8,60	—
Bandar Negeri Suoh	12,63	—
Sumber Jaya	6,16	—
Way Tenong	6,13	—
Gedung Surian	3,64	—
Kebun Tebu	2,91	—
Air Hitam	5,11	—
Lampung Barat	100,00	—

Sumber/*Source*: Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Barat/*Regional Secretariat of Lampung Barat Regency*

Tabel
Table 1.1.2**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2022**
Altitude and Distance to the Capital of Regency/ Municipality by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Distance to the Capital of Regency/ Municipality
(1)	(2)	(3)
Balik Bukit	667	4
Sukau	656	16
Lumbok Seminung	517	48
Belalau	671	34
Sekincau	717	30
Suoh	412	48
Batu Brak	514	21
Pagar Dewa	457	77
Batu Ketulis	586	40
Bandar Negeri Suoh	468	88
Sumber Jaya	586	67
Way Tenong	577	60
Gedung Surian	457	45
Kebun Tebu	57	51
Air Hitam	57	40
Lampung Barat	–	–

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Barat/Regional Secretariat of Lampung Barat Regency

BAB

2

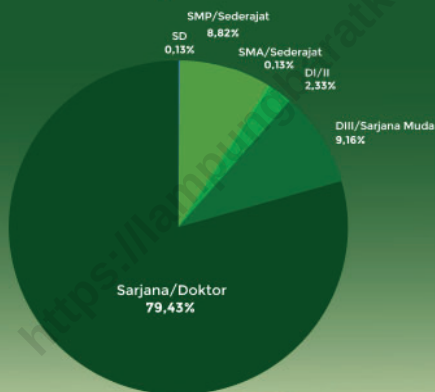
PEMERINTAHAN GOVERNMENT

Terdapat 3.822 orang ASN yang membantu bupati menjalankan tugas pemerintahan pada tahun 2022. Tersebar dalam Sekretariat Daerah / Dinas / Badan / Kantor, Rumah Sakit, Puskesmas serta Sekolah Negeri yang ada di Kabupaten Lampung Barat.

Data ASN

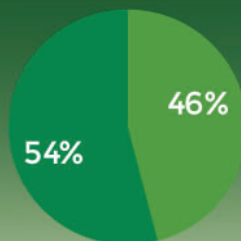


Jumlah PNS Kabupaten Lampung Barat Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2022



Jumlah PNS Kabupaten Lampung Barat Berdasarkan Jenis Kelamin 2022

Jumlah **PNS Perempuan** lebih banyak dibandingkan jumlah **PNS Laki-Laki** di Kabupaten Lampung Barat Tahun 2022



Perempuan (Female) Laki-Laki (Male)



PENJELASAN TEKNIS

Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Lampung Barat dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1991, dengan pusat pemerintahan di Liwa.

Susunan pemerintahan Kabupaten Lampung Barat periode 2017–2022 terdiri dari bupati, wakil bupati, dinas/instansi, kantor/badan.

Sampai dengan Desember 2021, Kabupaten Lampung Barat memiliki 15 kecamatan, 131 desa/pekon dan 5 kelurahan.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Daerah. Anggota DPRD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Lampung Barat terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Inspektorat Daerah, Dinas Daerah, Badan Daerah, Kecamatan, dan Desa/Kelurahan.

Dinas Daerah Kabupaten Lampung Barat terdiri dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan; Dinas Kesehatan; Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat; Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil; Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata; Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan; Dinas Pengendalian Penduduk, KB, PP dan PA; Satuan Polisi Pamong Praja, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan; Dinas Ketahanan Pangan; Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura; Dinas Perkebunan dan Peternakan; Dinas Perikanan;

TECHNICAL NOTES

The Regional Government (Pemda) of Lampung Barat Regency was formed based on Law Number 17 of 1991, with the center of government in Liwa.

Government structure of Lampung Barat Regency for the 2017–2022 period consists of regents, deputy regents, government agencies, offices/agencies.

As of December 2021, Lampung Barat Regency has 15 sub-districts, 131 villages and 5 sub-districts.

The Regional People's Legislative Council (DPRD) is a regional people's representative institution that is domiciled as an element of Regional Government administration. DPRD members are elected through general elections (pemilu) and are appointed for a five-year term.

The Regional Apparatus Organization (OPD) of Lampung Barat Regency consists of the Regional Secretariat, DPRD Secretariat, Regional Inspectorate, Regional Office, Regional Agency, District, and Village/Kelurahan.

Regional Office of Lampung Barat Regency consists of the Education and Culture Office; Public health Office; Public Works and Public Housing Service; Department of Population and Civil Registration; Department of Youth, Sports and Tourism; Office of Cooperative SMEs, Industry and Trade; Population Control Service, KB, PP and PA; Civil Service Police Unit, Fire and Rescue; Food Security Service; Food Crops and Horticulture Service; Plantation and Animal Husbandry Service; Fisheries Service; Community and Pekon Empowerment Service; Environmental

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pekon; Dinas Lingkungan Hidup; Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu; Dinas Sosial; Dinas Perhubungan; Dinas Komunikasi dan Informatika; dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.

Badan Daerah Kabupaten Lampung Barat

terdiri dari Badan Pengelolaan Keuangan Daerah; Badan Perencanaan Pembangunan Daerah; Badan Kesatuan Bangsa dan Politik; Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM; Badan Penelitian dan Pengembangan; dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).

services; Investment Service and One Stop Integrated Service; Social services; Department of Transportation; Communication and Information Service; and the Library and Archives Service.

Regional Bodies of Lampung Barat Regency

consist of Regional Financial Management Boards; Development Planning Agency at Sub-National Level; Agency for National Unity and Politics; HR Personnel and Development Agency; Research and Development Agency; and Regional Disaster Management Agency.

A village is a legal community unit that has territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, local community interests based on community initiatives, origin rights, and/or traditional rights that are recognized and respected in the government system of the Unitary State of the Republic of Indonesia (Law Number 6 2014 concerning Villages).

ULASAN

Kabupaten Lampung Barat dipimpin oleh Bupati dan Wakil Bupati. Bupati dan Wakil Bupati yang mejabat saat ini merupakan hasil pilihan masyarakat melalui Pemilihan Kepada Daerah (Pilkada pada Tahun 2019). Dalam menjalankan tugasnya Bupati membentuk Organisasi Perangkat Daerah.

Organisasi Perangkat Daerah diisi oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau kini dikenal juga sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas dalam jabatan Struktural maupun Fungsional. Ada xxx orang ASN yang membantu bupati menjalankan tugas pemerintahan, tersebar Sekretariat Daerah / Dinas / Badan / Kantor, Rumah Sakit, Puskesmas serta Sekolah Negeri yang ada di Kabupaten Lampung Barat.

Selain itu untuk, Bupati juga dibantu oleh Camat serta Lurah/Peratin dalam menjalankan pemerintahan di wilayah administrasi di bawahnya.

DESCRIPTION

***Lampung Barat Regency** is led by the Regent and Deputy Regent. The current Regent and Deputy Regent are the results of the choice of the community through Regional Ownership (Pilkada in 2019). In carrying out his duties, the Regent forms a Regional Apparatus Organization.*

***Regional Apparatus Organizations** are filled by Civil Servants (PNS) or now also known as State Civil Servants (ASN) who serve in structural and functional positions. There are xxx civil servants who assist the regent in carrying out government duties, scattered in the Regional Secretariats / Services / Agencies / Offices, Hospitals, Puskesmas and Public Schools in Lampung Barat Regency.*

***In addition to that**, the Regent is also assisted by the Head of the Sub-district and the Head of the Village / Peratin in running the government in the administrative area under him.*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2018–2022
Table *Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2018–2022*

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Balik Bukit	13	13	13	13	13
Sukau	10	10	10	10	10
Lumbok Seminung	11	11	11	11	11
Belalau	10	10	10	10	10
Sekincau	5	5	5	5	5
Suoh	7	7	7	7	7
Batu Brak	11	11	11	11	11
Pagar Dewa	10	10	10	10	10
Batu Ketulis	10	10	10	10	10
Bandar Negeri Suoh	10	10	10	10	10
Sumber Jaya	5	5	5	5	5
Way Tenong	9	9	9	9	9
Gedung Surian	5	5	5	5	5
Kebun Tebu	10	10	10	10	10
Air Hitam	10	10	10	10	10
Lampung Barat	136	136	136	136	136

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pekon Kabupaten Lampung Barat/ Department for Community and Village Empowerment of Lampung Barat Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Barat, 2022
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Lampung Barat Regency 2022

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
PDI Perjuangan (PDIP)	7	4	11
Golongan Karya (GOLKAR)	5	—	5
Demokrat	4	2	6
Gerakan Indonesia Rakyat (GERINDRA)	5	—	5
Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	2	—	2
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	2	—	2
Partai Amanat Nasional (PAN)	1	—	1
Nasional Demokrat (NASDEM)	1	—	1
Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	1	—	1
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	1	—	1
Lampung Barat	29	6	35

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Lampung Barat/ *Regional Parliament Secretariat of Lampung Barat Regency*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Barat, Desember 2021 dan Desember 2022
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Lampung Barat Regency, December 2021 and December 2022

Jabatan Occupation	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	—	—	—
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	—	—	—
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	31	1	32
Administrator/Administrator	130	25	155
Pengawas/Supervisor	170	81	251
Eselon V/5 th Echelon	—	—	—
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	—	—	—
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	...	...	...
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	...	...	...
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	1 100	1 677	2 777
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	345	244	589
Jumlah/Total	1 776	2 028	3 804

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2022		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	—	—	—
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	—	—	—
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	31	1	32
Administrator/Administrator	130	27	157
Pengawas/Supervisor	158	76	234
Eselon V/5 th Echelon	—	—	—
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	—	—	—
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	592	969	1 561
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	113	328	441
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	225	132	357
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	527	513	1 040
Jumlah/Total	1 776	2 046	3 822

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lampung Barat/Agency for Personnel and Human Resources Development of Lampung Barat Regency

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Barat, Desember 2021 dan Desember 2022
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Lampung Barat Regency, Desember 2021 and Desember 2022

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	8	—	8
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	6	2	8
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	279	172	451
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	53	86	139
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	...	...	...
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	102	271	373
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	...	...	...
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	1 328	1 497	2 825
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	...	...	...
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	—	—	—
Jumlah/Total	1 776	2 028	3 804

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2022		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	5	—	5
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	222	115	337
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	4	1	5
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	2	4	6
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	32	51	83
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	110	240	350
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	14	71	85
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	1 145	1 456	2 601
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	242	108	350
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	—	—	—
Jumlah/Total	1 776	2 046	3 822

Catatan: Data tahun 2021, Diploma I bergabung dengan Diploma II, Diploma III bergabung dengan Diploma IV, S1 bergabung dengan S2

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lampung Barat/*Agency for Personnel and Human Resources Development of Lampung Barat Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung
Barat, Desember 2021 dan Desember 2022**
**Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Lampung
Barat Regency, Desember 2021 and Desember 2022**

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy		2021		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I		6	2	8
1. I/A	(Juru Muda/Junior Clerk)	—	—	—
2. I/B	(Juru Muda Tingkat I/First Class Junior Clerk)	3	—	3
3. I/C	(Juru/Clerk)	—	2	2
4. I/D	(Juru Tingkat I/First Class Clerk)	3	—	3
Golongan II/Range II		216	176	392
5. II/A	(Pengatur Muda/Junior Supervisor)	19	11	30
6. II/B	(Pengatur Muda Tingkat I/First Class Junior Supervisor)	49	37	86
7. II/C	(Pengatur/Supervisor)	81	59	140
8. II/D	(Pengatur Tingkat I/First Class Supervisor)	67	69	136
Golongan III/Range III		1 049	1 364	2 413
9. III/A	(Penata Muda/Junior Superintendent)	203	332	535
10. III/B	(Penata Muda Tingkat I/First Class Junior Superintendent)	178	221	399
11. III/C	(Penata/Superintendent)	291	359	650
12. III/D	(Penata Tingkat I/First Class Superintendent)	377	452	829
Golongan IV/Range IV		505	486	991
13. IV/A	(Pembina/Administrator)	279	255	534
14. IV/B	(Pembina Tingkat I/First Class Administrator)	191	227	418
15. IV/C	(Pembina Utama Muda/Junior Administrator)	34	4	38
16. IV/D	(Pembina Utama Madya/Middle Administrator)	1	—	1
17. IV/E	(Pembina Utama/Senior Administrator)	—	—	—
Jumlah/Total		1 776	2 028	3 804

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>		2022		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I		6	1	7
1. I/A	(Juru Muda/ <i>Junior Clerk</i>)	—	—	—
2. I/B	(Juru Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Clerk</i>)	3	—	3
3. I/C	(Juru/ <i>Clerk</i>)	—	1	1
4. I/D	(Juru Tingkat I/ <i>First Class Clerk</i>)	3	—	3
Golongan II/Range II		199	136	335
5. II/A	(Pengatur Muda/ <i>Junior Supervisor</i>)	13	5	18
6. II/B	(Pengatur Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Supervisor</i>)	26	21	47
7. II/C	(Pengatur/ <i>Supervisor</i>)	90	63	153
8. II/D	(Pengatur Tingkat I/ <i>First Class Supervisor</i>)	70	47	117
Golongan III/Range III		1 071	1 403	2 474
9. III/A	(Penata Muda/ <i>Junior Superintendent</i>)	240	354	594
10. III/B	(Penata Muda Tingkat I/ <i>First Class Junior Superintendent</i>)	116	202	318
11. III/C	(Penata/ <i>Superintendent</i>)	291	360	651
12. III/D	(Penata Tingkat I/ <i>First Class Superintendent</i>)	424	487	911
Golongan IV/Range IV		500	506	1 006
13. IV/A	(Pembina/ <i>Administrator</i>)	270	266	536
14. IV/B	(Pembina Tingkat I/ <i>First Class Administrator</i>)	199	234	433
15. IV/C	(Pembina Utama Muda/ <i>Junior Administrator</i>)	30	6	36
16. IV/D	(Pembina Utama Madya/ <i>Middle Administrator</i>)	1	—	1
17. IV/E	(Pembina Utama/ <i>Senior Administrator</i>)	—	—	—
Jumlah/Total		1 776	2 046	3 822

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lampung Barat/*Agency for Personnel and Human Resources Development of Lampung Barat Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Lampung Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2021
Table Actual Lampung Barat Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	65 267 416,66	61 219 465,45
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	13 376 645,93	11 794 800,88
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	2 227 953,29	3 018 063,77
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	4 431 364,49	4 809 979,70
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	45 231 452,94	41 596 621,10
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	791 712 917,26	707 243 876,70
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	10 686 260,14	10 219 127,88
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	5 519 994,73	7 911 070,03
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	543 777 950,00	497 587 974,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	231 728 712,39	191 525 704,79
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	265 327 298,26	242 548 412,60
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	67 463 454,00	54 391 888,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	—	—
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	70 674 988,28	62 140 456,60
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	127 188 855,98	126 016 068,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	—	—
3.6 Lainnya/Others	—	—
Jumlah/Total	1 122 307 632,18	1 011 011 754,76

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	71 466 961,44	71 466 961,45
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	13 052 668,14	13 052 668,14
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	3 516 611,27	3 516 611,28
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	5 923 153,83	5 923 153,84
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	48 974 528,18	48 974 528,19
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	686 801 246,40	686 801 246,40
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	13 954 334,29	13 954 334,29
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	7 945 611,96	7 945 611,96
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	491 712 483,00	491 712 483,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	173 188 817,15	173 188 817,15
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	248 843 479,97	428 742 066,97
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	67 259 012,00	67 259 012,00
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	—	—
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	55 206 420,97	55 206 420,97
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	126 378 047,00	126 378 047,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	—	—
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	—	179 898 587,00
Jumlah/<i>Total</i>	1 007 111 687,81	1 187 010 274,82

Sumber/*Source*: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Lampung Barat/*Agency for Regional Financial Management of Lampung Barat Regency*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Lampung Barat
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021
Actual Lampung Barat Regency Government Expenditures
by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2021**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	524 340 396,57	567 208 096,82
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	340 802 447,52	365 240 722,06
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	–	–
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	509 850,60	–
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	12 017 536,50	16 180 765,80
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	150 000,00	250 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	1 107 019,50	1 231 816,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan Financial Aids Expenditures	168 299 570,21	183 460 012,96
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	1 453 972,24	844 780,00
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	585 412 850,51	558 810 494,94
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	59 139 109,90	50 631 753,07
2.2 Belanja Barang dan Jasa Goods and Services Expenditures	236 063 494,33	287 300 408,32
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	290 210 246,28	220 878 333,55
Jumlah/Total	1 109 753 247,08	1 126 018 591,76

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	572 969 780,27	609 923 677,44
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	352 285 244,10	399 752 460,19
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	—	—
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	—	—
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	13 493 585,00	22 250 295,55
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	250 000,00	3 971 038,60
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	1 317 346,40	1 830 761,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan <i>Financial Aids Expenditures</i>	183 515 516,68	179 898 587,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	22 108 088,09	2 220 535,10
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	411 668 222,87	415 394 018,09
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	72 040 010,44	—
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditures</i>	198 758 705,81	283 144 415,58
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	140 869 506,62	132 249 602,51
Jumlah/<i>Total</i>	984 638 003,14	1 025 317 695,53

Sumber/*Source*: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Lampung Barat/*Agency for Regional Financial Management of Lampung Barat Regency*

BAB 3

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYEMENT

Laju Pertumbuhan Penduduk
Kabupaten Lampung Barat
(2020-2022)

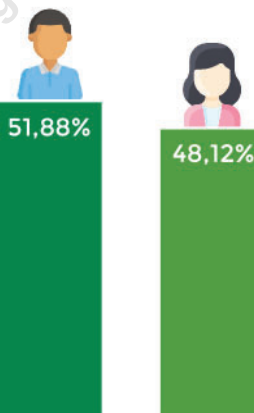
0,21%

Kepadatan Penduduk
Kabupaten Lampung Barat 2022

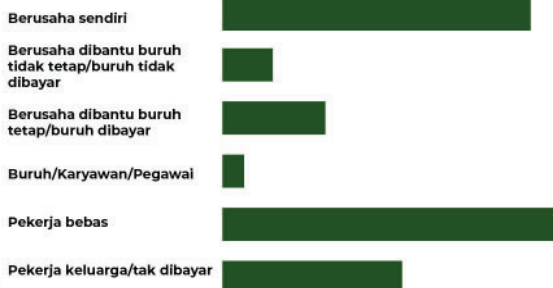
143,34 per
km²

Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Lampung Barat Tahun 2022

Penduduk di Kabupaten Lampung Barat
tahun 2022 didominasi oleh penduduk
laki-laki.



Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama Kabupaten Lampung Barat Tahun 2022



Rasio Jenis Kelamin Kabupaten Lampung Barat 2022

107,80

Artinya di Kabupaten Lampung
Barat Terdapat **108** Penduduk
Laki-Laki Untuk Setiap **100**
Penduduk Perempuan

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/ rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran,

TECHNICAL NOTES

1. **The main source of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". *De jure* was applied to the permanent residents, while *de facto* was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Lampung Barat** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Lampung Barat selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batasbatas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan
2. **The Population of Lampung Barat** are all residents of the entire territory of Lampung Barat who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population compotition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision

biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

9. **Household member** *are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

10. **Average household size** *is the average number of household members per household.*

11. **Istilah migrasi seumur hidup** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.

11. **Lifetime migration terminology** *if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*

12. **Istilah migrasi risen** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

12. **Recent migration terminology** *if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*

13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

13. **Working age population** *is persons of 15 years and over.*

14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

14. **Labor force** *or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk

15. **Working** *is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
20. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
21. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

- 22. Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
- 22. Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/ salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
- 23. Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
- 23. Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
- 24. Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
- 24. Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://lampungbaratkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****KEPENDUDUKAN**

Jumlah penduduk Kabupaten Lampung Barat tahun 2022 berdasarkan hasil proyeksi sensus penduduk adalah 303.397 jiwa yang terdiri dari 157.396 laki-laki dan 146.001 perempuan (dengan rasio jenis kelamin sebesar 107,80). Dengan luas wilayah 2.064,40 km², Lampung Barat memiliki rata-rata kepadatan penduduk sekitar 143 sampai 144 orang per kilometer persegi. Kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar adalah Kecamatan Balik Bukit yang disusul Kecamatan Way Tenong, sementara jumlah penduduk terendah di Kecamatan Lumbok Seminung.

KETENAGAKERJAAN

Kabupaten Lampung Barat memiliki potensi tenaga kerja yang cukup besar pada tahun 2022. Tercatat sebanyak 194.053 penduduk Lampung Barat yang berusia diatas 15 tahun yang merupakan Angkatan kerja .

POPULATION

The population of Lampung Barat Regency in 2022 based on the projection of population census is 303,397 people consisting of 157,396 men and 146,001 women (with a sex ratio of 107.80). With an area of 2,064.40 km², Lampung Barat has an average population density of around 143 to 144 people per square kilometer. The district with the largest population was Balik Bukit District, followed by Way Tenong District, while the lowest population was in Lumbok Seminung District.

EMPLOYMENT

Lampung Barat Regency has a large enough workforce potential in 2022. There are 194,053 Lampung Barat residents who are over 15 years of age who are in the workforce.

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2022
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2022 (%) Annual Population Growth Rate 2020–2022 (%)
(1)	(2)	(3)
Balik Bukit	41,78	0,21
Sukau	24,87	0,21
Lumbok Seminung	8,06	0,21
Belalau	12,54	0,22
Sekincau	18,95	0,22
Suoh	18,53	0,22
Batu Brak	15,05	0,21
Pagar Dewa	17,42	0,21
Batu Ketulis	13,42	0,22
Bandar Negeri Suoh	24,73	0,21
Sumber Jaya	24,14	0,21
Way Tenong	34,94	0,22
Gedung Surian	16,71	0,21
Kebun Tebu	20,58	0,21
Air Hitam	11,68	0,21
Lampung Barat	303,40	0,21

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(4)	(5)
Balik Bukit	13,77	262,08
Sukau	8,20	170,23
Lumbok Seminung	2,66	81,49
Belalau	4,13	133,56
Sekincau	6,25	164,68
Suoh	6,11	123,35
Batu Brak	4,96	75,54
Pagar Dewa	5,74	88,11
Batu Ketulis	4,42	73,75
Bandar Negeri Suoh	8,15	92,55
Sumber Jaya	7,96	185,04
Way Tenong	11,52	269,38
Gedung Surian	5,51	217,10
Kebun Tebu	6,78	334,38
Air Hitam	3,85	107,99
Lampung Barat	100,00	143,34

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(6)
Balik Bukit	105,79
Sukau	106,53
Lumbok Seminung	112,61
Belalau	106,78
Sekincau	108,14
Suoh	110,99
Batu Brak	108,97
Pagar Dewa	112,61
Batu Ketulis	111,79
Bandar Negeri Suoh	112,95
Sumber Jaya	105,59
Way Tenong	104,45
Gedung Surian	105,84
Kebun Tebu	105,07
Air Hitam	109,10
Lampung Barat	107,80

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 3.1.2**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Barat, 2022**
Population by Age Groups and Sex in Lampung Barat Regency, 2022

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	13 719	13 393	27 112
5–9	13 351	12 940	26 291
10–14	13 480	12 920	26 400
15–19	12 652	11 938	24 590
20–24	12 341	11 592	23 933
25–29	12 255	11 885	24 140
30–34	13 355	12 478	25 833
35–39	12 528	11 391	23 919
40–44	11 589	10 758	22 347
45–49	10 530	9 548	20 078
50–54	9 181	8 298	17 479
55–59	7 496	6 328	13 824
60–64	6 005	4 823	10 828
65–69	4 097	3 318	7 415
70–74	2 706	2 277	4 983
75+	2 111	2 114	4 225
Lampung Barat	157 396	146 001	303 397

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Barat, 2022
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Lampung Barat Regency, 2022

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	114 320	79 733	194 053
1. Bekerja/ <i>Working</i>	112 704	77 266	189 970
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1 616	2 467	4 083
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Not Economically Active</i>	10 832	28 443	39 275
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	6 722	8 325	15 047
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	1 499	18 368	19 867
3. Lainnya/ <i>Others</i>	2 611	1 750	4 361
Jumlah/<i>Total</i>	125 152	108 176	233 328

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Lampung Barat, 2022
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Lampung Barat Regency, 2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	83 152	606	83 758	99,28
1	43 600	362	43 962	99,18
2	49 975	2 996	52 971	94,34
3	13 243	119	13 362	99,11
Jumlah/Total	189 970	4 083	194 053	97,90

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment ¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	12 937	96 695	85,99
1	15 304	59 266	73,57
2	10 541	63 512	78,69
3	493	13 855	95,58
Jumlah/Total	39 275	233 328	81,42

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*

3. Perguruan Tinggi/*Collage*

² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Barat, 2022
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Lampung Barat Regency, 2022

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	23 197	10 982	34 179
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	54 371	8 757	63 128
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	4 205	331	4 536
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	9 532	10 241	19 773
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	5 116	4 808	9 924
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	16 283	42 147	58 430
Jumlah/Total	112 704	77 266	189 970

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

BAB

4

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE



Jumlah **Penduduk Miskin**
Kabupaten Lampung Barat
Tahun 2022

36,20 Ribu Orang

Jumlah Penduduk Miskin
adalah **11,93%** dari Total
Jumlah Penduduk di Kabu-
paten Lampung Barat

Angka Partisipasi Murni Menurut Jenjang Pendidikan Kabupaten Lampung Barat Tahun 2022



SMP/MTs/Sederajat

86



SMA/K/MA/Sederajat

71,07



SD/MI/Sederajat

108,35

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

***The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*

Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

***The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*

Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

***The Secondary Education** consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*

Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

***The High Education** consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

***Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

***Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor

Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and nonmaterial.

sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan

***Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster*

***Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*

***Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*

***Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*

***Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*

***Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*

***To measure poverty**, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

(GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh

***Poor Person** is a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

***The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

***Head Count Index (HCI-P0)** simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*

***Poverty Gap Index-P1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*

***Poverty Severity Index-P2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

***The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth.*

pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://lampungbaratkab.bps.go.id>

<https://lampungbaratkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Ketersediaan sekolah mulai dari jenjang Taman Kanak-Kanak sampai dengan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah di Kabupaten Lampung Barat tergolong cukup memadai. Keberadaan sekolah tersebut tersebar di seluruh kecamatan yang ada di Lampung Barat. Selain sekolah umum, sekolah berbasis agama mulai dari MI, MTs, hingga MA juga tersedia.

The availability of schools ranging from Kindergarten to Senior High School/Madrasah Aliyah in Lampung Barat Regency is quite adequate. The existence of these schools is spread across all districts in the Lampung Barat. Apart from public schools, religion-based schools ranging from MI, MTs, to MA are also available.

Kualitas kesehatan penduduk di Kabupaten Lampung Barat juga dapat dikatakan mengalami peningkatan. Hal ini didukung oleh keberadaan fasilitas kesehatan yang sudah menyentuh ke kalangan masyarakat terpencil sekalipun.

The quality of the population's health in Lampung Barat Regency can also be said to have increased. This is supported by the existence of health facilities that have touched even remote communities.

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	3	3	14	15	17	18
Sukau	2	2	1	1	3	3
Lumbok Seminung	1	1	3	3	4	4
Belalau	1	1	2	2	3	3
Sekincau	1	1	4	4	5	5
Suoh	1	1	7	8	8	9
Batu Brak	1	1	1	1	2	2
Pagar Dewa	1	1	3	3	4	4
Batu Ketulis	1	1	4	4	5	5
Bandar Negeri Suoh	1	1	11	11	12	12
Sumber Jaya	1	1	6	6	7	7
Way Tenong	1	1	9	11	10	12
Gedung Surian	1	1	6	6	7	7
Kebun Tebu	1	1	5	6	6	7
Air Hitam	1	1	2	4	3	5
Lampung Barat	18	18	78	85	96	103

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Balik Bukit	21	23	47	49	68	72
Sukau	12	16	3	3	15	19
Lumbok Seminung	5	5	4	5	9	10
Belalau	7	9	4	8	11	17
Sekincau	4	3	9	10	13	13
Suoh	6	7	17	18	23	25
Batu Brak	5	7	2	2	7	9
Pagar Dewa	5	5	9	9	14	14
Batu Ketulis	5	3	7	12	12	15
Bandar Negeri Suoh	7	9	25	22	32	31
Sumber Jaya	8	10	14	14	22	24
Way Tenong	5	6	26	32	31	38
Gedung Surian	3	5	22	27	25	32
Kebun Tebu	6	5	11	14	17	19
Air Hitam	4	4	4	9	8	13
Lampung Barat	103	117	204	234	307	351

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Balik Bukit	116	144	579	661	695	805
Sukau	82	89	46	44	128	133
Lumbok Seminung	30	41	112	99	142	140
Belalau	54	59	69	54	123	113
Sekincau	15	14	159	143	174	157
Suoh	92	96	312	370	404	466
Batu Brak	56	76	30	42	86	118
Pagar Dewa	32	54	106	109	138	163
Batu Ketulis	55	14	91	133	146	147
Bandar Negeri Suoh	75	73	344	302	419	375
Sumber Jaya	92	109	233	239	325	348
Way Tenong	34	43	268	319	302	362
Gedung Surian	36	38	276	279	312	317
Kebun Tebu	71	60	178	210	249	270
Air Hitam	29	16	53	101	82	117
Lampung Barat	869	926	2 856	3 105	3 725	4 031

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Data Semester Ganjil/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.2**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Lampung Barat, 2021/2022 dan 2022/2023**
***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Lampung Barat Regency, 2021/2022 and 2022/2023***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	—	—	3	3	25	36
Sukau	—	—	9	10	133	172
Lumbok Seminung	—	—	—	—	—	—
Belalau	2	2	11	11	50	74
Sekincau	5	5	15	17	134	161
Suoh	8	9	5	8	66	66
Batu Brak	3	3	—	—	—	—
Pagar Dewa	—	—	—	—	—	—
Batu Ketulis	—	—	6	8	50	74
Bandar Negeri Suoh	—	—	34	41	319	337
Sumber Jaya	—	—	7	6	116	96
Way Tenong	1	1	22	37	322	397
Gedung Surian	5	5	—	—	—	—
Kebun Tebu	—	—	—	—	—	—
Air Hitam	—	—	22	22	266	215
Lampung Barat	24	25	134	163	1 481	1 628

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/*All Raudatul Athfal (RA) are private*Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data*

Tabel 4.1.3
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2021/2022 dan 2022/2023

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	24	24	4	4	28	28
Sukau	19	19	—	—	19	19
Lumbok Seminung	8	8	1	1	9	9
Belalau	12	12	—	—	12	12
Sekincau	8	8	2	2	10	10
Suoh	7	7	7	7	14	14
Batu Brak	13	13	—	—	13	13
Pagar Dewa	7	7	11	11	18	18
Batu Ketulis	10	10	1	1	11	11
Bandar Negeri Suoh	11	11	9	9	20	20
Sumber Jaya	13	13	—	—	13	13
Way Tenong	22	22	1	1	23	23
Gedung Surian	8	8	—	—	8	8
Kebun Tebu	10	10	1	1	11	11
Air Hitam	7	7	—	—	7	7
Lampung Barat	179	179	37	37	216	216

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Balik Bukit	296	300	40	34	336	334
Sukau	180	193	—	—	180	193
Lumbok Seminung	67	71	3	3	70	74
Belalau	113	117	—	—	113	117
Sekincau	97	102	13	11	110	113
Suoh	72	76	43	44	115	120
Batu Brak	131	129	—	—	131	129
Pagar Dewa	71	83	59	52	130	135
Batu Ketulis	97	91	4	3	101	94
Bandar Negeri Suoh	112	125	43	42	155	167
Sumber Jaya	124	140	—	—	124	140
Way Tenong	231	246	7	8	238	254
Gedung Surian	96	102	—	—	96	102
Kebun Tebu	123	138	2	2	125	140
Air Hitam	66	73	—	—	66	73
Lampung Barat	1 876	1 986	214	199	2 090	2 185

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Balik Bukit	3 905	3 784	500	538	4 405	4 322
Sukau	2 125	2 096	—	—	2 125	2 096
Lumbok Seminung	896	944	25	29	921	973
Belalau	915	902	—	—	915	902
Sekincau	1 531	1 475	142	132	1 673	1 607
Suoh	1 043	1 064	514	529	1 557	1 593
Batu Brak	1 376	1 295	—	—	1 376	1 295
Pagar Dewa	1 022	985	833	773	1 855	1 758
Batu Ketulis	1 315	1 274	22	30	1 337	1 304
Bandar Negeri Suoh	1 508	1 525	480	478	1 988	2 003
Sumber Jaya	2 279	2 216	—	—	2 279	2 216
Way Tenong	2 791	2 681	115	162	2 906	2 843
Gedung Surian	1 548	1 550	—	—	1 548	1 550
Kebun Tebu	2 265	2 269	35	33	2 300	2 302
Air Hitam	991	1 011	—	—	991	1 011
Lampung Barat	25 510	25 071	2 666	2 704	28 176	27 775

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	1	1	—	—	1	1
Sukau	1	1	2	2	3	3
Lumbok Seminung	—	—	—	—	—	—
Belalau	1	1	—	—	1	1
Sekincau	—	—	3	3	3	3
Suoh	—	—	4	4	4	4
Batu Brak	—	—	—	—	—	—
Pagar Dewa	—	—	1	1	1	1
Batu Ketulis	—	—	1	1	1	1
Bandar Negeri Suoh	—	—	7	7	7	7
Sumber Jaya	—	—	2	2	2	2
Way Tenong	—	—	4	4	4	4
Gedung Surian	—	—	1	1	1	1
Kebun Tebu	—	—	—	—	—	—
Air Hitam	—	—	3	3	3	3
Lampung Barat	3	3	28	28	31	31

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Balik Bukit	27	27	—	—	27	27
Sukau	28	30	21	22	49	52
Lumbok Seminung	—	—	—	—	—	—
Belalau	23	24	—	—	23	24
Sekincau	—	—	36	38	36	38
Suoh	—	—	42	42	42	42
Batu Brak	—	—	—	—	—	—
Pagar Dewa	—	—	10	12	10	12
Batu Ketulis	—	—	6	8	6	8
Bandar Negeri Suoh	—	—	53	63	53	63
Sumber Jaya	—	—	26	25	26	25
Way Tenong	—	—	34	41	34	41
Gedung Surian	—	—	12	13	12	13
Kebun Tebu	—	—	—	—	—	—
Air Hitam	—	—	27	29	27	29
Lampung Barat	78	81	267	293	345	374

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Balik Bukit	586	621	—	—	586	621
Sukau	549	569	263	253	812	822
Lumbok Seminung	—	—	—	—	—	—
Belalau	257	240	—	—	257	240
Sekincau	—	—	546	550	546	550
Suoh	—	—	354	376	354	376
Batu Brak	—	—	—	—	—	—
Pagar Dewa	—	—	114	129	114	129
Batu Ketulis	—	—	50	65	50	65
Bandar Negeri Suoh	—	—	707	717	707	717
Sumber Jaya	—	—	207	206	207	206
Way Tenong	—	—	620	712	620	712
Gedung Surian	—	—	159	154	159	154
Kebun Tebu	—	—	—	—	—	—
Air Hitam	—	—	265	314	265	314
Lampung Barat	1 392	1 430	3 285	3 476	4 677	4 906

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2021/2022 dan 2022/2023

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	7	7	1	1	8	8
Sukau	5	5	1	1	6	6
Lumbok Seminung	4	4	1	1	5	5
Belalau	1	1	—	—	1	1
Sekincau	3	3	1	1	4	4
Suoh	2	2	2	2	4	4
Batu Brak	2	2	—	—	2	2
Pagar Dewa	4	4	—	—	4	4
Batu Ketulis	2	2	—	—	2	2
Bandar Negeri Suoh	4	4	5	5	9	9
Sumber Jaya	3	3	—	—	3	3
Way Tenong	4	4	—	1	4	5
Gedung Surian	2	2	—	—	2	2
Kebun Tebu	3	3	—	—	3	3
Air Hitam	2	2	1	1	3	3
Lampung Barat	48	48	12	13	60	61

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Balik Bukit	188	184	11	14	199	198
Sukau	69	70	10	10	79	80
Lumbok Seminung	49	47	4	5	53	52
Belalau	33	35	—	—	33	35
Sekincau	50	53	6	7	56	60
Suoh	24	22	18	19	42	41
Batu Brak	40	38	—	—	40	38
Pagar Dewa	45	49	—	—	45	49
Batu Ketulis	31	28	—	—	31	28
Bandar Negeri Suoh	49	47	18	16	67	63
Sumber Jaya	64	70	—	—	64	70
Way Tenong	116	106	—	10	116	116
Gedung Surian	54	57	—	—	54	57
Kebun Tebu	72	67	—	—	72	67
Air Hitam	36	34	7	9	43	43
Lampung Barat	920	907	74	90	994	997

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Balik Bukit	2 239	2 259	42	65	2 281	2 324
Sukau	613	536	72	69	685	605
Lumbok Seminung	267	252	19	19	286	271
Belalau	502	511	—	—	502	511
Sekincau	623	637	114	114	737	751
Suoh	253	254	243	207	496	461
Batu Brak	219	216	—	—	219	216
Pagar Dewa	548	523	—	—	548	523
Batu Ketulis	273	293	—	—	273	293
Bandar Negeri Suoh	541	516	248	289	789	805
Sumber Jaya	838	849	—	—	838	849
Way Tenong	1 195	1 101	—	17	1 195	1 118
Gedung Surian	528	509	—	—	528	509
Kebun Tebu	833	831	—	—	833	831
Air Hitam	386	341	31	58	417	399
Lampung Barat	9 858	9 628	769	838	10 627	10 466

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lampung Barat Regency , 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	1	1	2	2	3	3
Sukau	–	–	1	1	1	1
Lumbok Seminung	–	–	–	–	–	–
Belalau	–	–	1	1	1	1
Sekincau	–	–	2	2	2	2
Suoh	–	–	2	2	2	2
Batu Brak	–	–	–	–	–	–
Pagar Dewa	–	–	2	2	2	2
Batu Ketulis	–	–	–	–	–	–
Bandar Negeri Suoh	–	–	3	3	3	3
Sumber Jaya	–	–	2	2	2	2
Way Tenong	–	–	5	5	5	5
Gedung Surian	–	–	–	–	–	–
Kebun Tebu	–	–	1	1	1	1
Air Hitam	–	–	3	3	3	3
Lampung Barat	1	1	24	24	25	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Balik Bukit	43	48	32	32	75	80
Sukau	—	—	16	17	16	17
Lumbok Seminung	—	—	—	—	—	—
Belalau	—	—	7	8	7	8
Sekincau	—	—	29	27	29	27
Suoh	—	—	23	25	23	25
Batu Brak	—	—	—	—	—	—
Pagar Dewa	—	—	30	30	30	30
Batu Ketulis	—	—	—	—	—	—
Bandar Negeri Suoh	—	—	22	24	22	24
Sumber Jaya	—	—	25	25	25	25
Way Tenong	—	—	73	78	73	78
Gedung Surian	—	—	—	—	—	—
Kebun Tebu	—	—	13	12	13	12
Air Hitam	—	—	40	41	40	41
Lampung Barat	43	48	310	319	353	367

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Balik Bukit	684	662	190	190	874	852
Sukau	—	—	64	57	64	57
Lumbok Seminung	—	—	—	—	—	—
Belalau	—	—	92	116	92	116
Sekincau	—	—	305	295	305	295
Suoh	—	—	206	204	206	204
Batu Brak	—	—	—	—	—	—
Pagar Dewa	—	—	192	242	192	242
Batu Ketulis	—	—	—	—	—	—
Bandar Negeri Suoh	—	—	248	281	248	281
Sumber Jaya	—	—	538	563	538	563
Way Tenong	—	—	658	606	658	606
Gedung Surian	—	—	—	—	—	—
Kebun Tebu	—	—	58	54	58	54
Air Hitam	—	—	701	791	701	791
Lampung Barat	684	662	3 252	3 399	3 936	4 061

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High School Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	2	2	—	—	2	2
Sukau	1	1	1	1	2	2
Lumbok Seminung	1	1	—	—	1	1
Belalau	1	1	—	—	1	1
Sekincau	1	1	—	—	1	1
Suoh	—	—	1	1	1	1
Batu Brak	1	1	—	—	1	1
Pagar Dewa	1	1	—	—	1	1
Batu Ketulis	1	1	—	—	1	1
Bandar Negeri Suoh	1	1	1	1	2	2
Sumber Jaya	1	1	—	—	1	1
Way Tenong	2	2	—	—	2	2
Gedung Surian	—	—	—	—	—	—
Kebun Tebu	1	1	—	—	1	1
Air Hitam	1	1	—	—	1	1
Lampung Barat	15	15	3	3	18	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Balik Bukit	108	118	—	—	108	118
Sukau	44	39	8	7	52	46
Lumbok Seminung	12	12	—	—	12	12
Belalau	31	34	—	—	31	34
Sekincau	32	33	—	—	32	33
Suoh	—	—	14	14	14	14
Batu Brak	13	13	—	—	13	13
Pagar Dewa	17	8	—	—	17	8
Batu Ketulis	14	18	—	—	14	18
Bandar Negeri Suoh	23	25	9	9	32	34
Sumber Jaya	42	41	—	—	42	41
Way Tenong	72	75	—	—	72	75
Gedung Surian	—	—	—	—	—	—
Kebun Tebu	34	37	—	—	34	37
Air Hitam	15	16	—	—	15	16
Lampung Barat	457	469	31	30	488	499

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Balik Bukit	1 577	1 525	–	–	1 577	1 525
Sukau	447	486	76	82	523	568
Lumbok Seminung	92	94	–	–	92	94
Belalau	449	444	–	–	449	444
Sekincau	402	459	–	–	402	459
Suoh	–	–	206	174	206	174
Batu Brak	77	51	–	–	77	51
Pagar Dewa	153	142	–	–	153	142
Batu Ketulis	44	50	–	–	44	50
Bandar Negeri Suoh	329	402	82	74	411	476
Sumber Jaya	656	629	–	–	656	629
Way Tenong	911	951	–	–	911	951
Gedung Surian	–	–	–	–	–	–
Kebun Tebu	650	670	–	–	650	670
Air Hitam	76	67	–	–	76	67
Lampung Barat	5 863	5 970	364	330	6 227	6 300

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2021/2022 dan 2022/2023

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	1	1	1	2	2	3
Sukau	–	–	–	–	–	–
Lumbok Seminung	–	–	–	–	–	–
Belalau	–	–	–	–	–	–
Sekincau	–	–	1	1	1	1
Suoh	1	1	–	–	1	1
Batu Brak	–	–	–	–	–	–
Pagar Dewa	1	1	–	–	1	1
Batu Ketulis	1	1	–	–	1	1
Bandar Negeri Suoh	–	–	2	2	2	2
Sumber Jaya	–	–	–	–	–	–
Way Tenong	1	1	–	–	1	1
Gedung Surian	–	–	–	–	–	–
Kebun Tebu	1	1	–	–	1	1
Air Hitam	–	–	–	–	–	–
Lampung Barat	6	6	4	5	10	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Balik Bukit	82	81	6	3	88	84
Sukau	—	—	—	—	—	—
Lumbok Seminung	—	—	—	—	—	—
Belalau	—	—	—	—	—	—
Sekincau	—	—	18	18	18	18
Suoh	30	29	—	—	30	29
Batu Brak	—	—	—	—	—	—
Pagar Dewa	29	26	—	—	29	26
Batu Ketulis	20	25	—	—	20	25
Bandar Negeri Suoh	—	—	18	19	18	19
Sumber Jaya	—	—	—	—	—	—
Way Tenong	59	58	—	—	59	58
Gedung Surian	—	—	—	—	—	—
Kebun Tebu	73	73	—	—	73	73
Air Hitam	—	—	—	—	—	—
Lampung Barat	293	292	42	40	335	332

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Balik Bukit	965	979	30	99	995	1 078
Sukau	—	—	—	—	—	—
Lumbok Seminung	—	—	—	—	—	—
Belalau	—	—	—	—	—	—
Sekincau	—	—	180	160	180	160
Suoh	362	369	—	—	362	369
Batu Brak	—	—	—	—	—	—
Pagar Dewa	220	227	—	—	220	227
Batu Ketulis	189	201	—	—	189	201
Bandar Negeri Suoh	—	—	321	264	321	264
Sumber Jaya	—	—	—	—	—	—
Way Tenong	791	790	—	—	791	790
Gedung Surian	—	—	—	—	—	—
Kebun Tebu	932	660	—	—	932	660
Air Hitam	—	—	—	—	—	—
Lampung Barat	3 459	3 226	531	523	3 990	3 749

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, data semester ganjil/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	1	1	1	2	2	3
Sukau	–	–	–	–	–	–
Lumbok Seminung	–	–	–	–	–	–
Belalau	–	–	1	1	1	1
Sekincau	–	–	1	1	1	1
Suoh	–	–	1	1	1	1
Batu Brak	–	–	–	–	–	–
Pagar Dewa	–	–	1	1	1	1
Batu Ketulis	–	–	–	–	–	–
Bandar Negeri Suoh	–	–	1	1	1	1
Sumber Jaya	–	–	1	1	1	1
Way Tenong	–	–	3	4	3	4
Gedung Surian	–	–	–	–	–	–
Kebun Tebu	–	–	1	1	1	1
Air Hitam	–	–	3	3	3	3
Lampung Barat	1	1	14	16	15	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Balik Bukit	51	51	13	28	64	79
Sukau	–	–	–	–	–	–
Lumbok Seminung	–	–	–	–	–	–
Belalau	–	–	7	6	7	6
Sekincau	–	–	14	11	14	11
Suoh	–	–	11	10	11	10
Batu Brak	–	–	–	–	–	–
Pagar Dewa	–	–	20	18	20	18
Batu Ketulis	–	–	–	–	–	–
Bandar Negeri Suoh	–	–	14	18	14	18
Sumber Jaya	–	–	19	16	19	16
Way Tenong	–	–	32	55	32	55
Gedung Surian	–	–	–	–	–	–
Kebun Tebu	–	–	7	8	7	8
Air Hitam	–	–	44	46	44	46
Lampung Barat	51	51	181	216	232	267

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Balik Bukit	576	556	55	68	631	624
Sukau	—	—	—	—	—	—
Lumbok Seminung	—	—	—	—	—	—
Belalau	—	—	46	38	46	38
Sekincau	—	—	156	137	156	137
Suoh	—	—	71	68	71	68
Batu Brak	—	—	—	—	—	—
Pagar Dewa	—	—	86	78	86	78
Batu Ketulis	—	—	—	—	—	—
Bandar Negeri Suoh	—	—	59	98	59	98
Sumber Jaya	—	—	204	243	204	243
Way Tenong	—	—	238	239	238	239
Gedung Surian	—	—	—	—	—	—
Kebun Tebu	—	—	32	30	32	30
Air Hitam	—	—	453	485	453	485
Lampung Barat	576	556	1 400	1 484	1 976	2 040

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Lampung Barat, 2019–2021

Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Lampung Barat Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Balik Bukit	12	12	12
Sukau	9	9	9
Lumbok Seminung	8	8	6
Belalau	9	9	8
Sekincau	5	5	5
Suoh	7	7	7
Batu Brak	9	9	9
Pagar Dewa	10	10	10
Batu Ketulis	10	10	9
Bandar Negeri Suoh	10	10	10
Sumber Jaya	6	6	6
Way Tenong	9	9	9
Gedung Surian	5	5	5
Kebun Tebu	8	8	8
Air Hitam	8	8	8
Lampung Barat	125	125	121

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	9	9	9
Sukau	6	6	5
Lumbok Seminung	4	5	4
Belalau	2	2	2
Sekincau	4	5	5
Suoh	5	5	5
Batu Brak	2	2	3
Pagar Dewa	5	5	5
Batu Ketulis	2	2	2
Bandar Negeri Suoh	8	8	8
Sumber Jaya	4	4	4
Way Tenong	7	7	7
Gedung Surian	2	2	2
Kebun Tebu	3	4	4
Air Hitam	4	4	4
Lampung Barat	67	70	69

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Balik Bukit	4	4	4
Sukau	2	2	2
Lumbok Seminung	1	1	1
Belalau	2	2	2
Sekincau	2	2	2
Suoh	2	2	2
Batu Brak	1	1	1
Pagar Dewa	2	2	2
Batu Ketulis	1	1	—
Bandar Negeri Suoh	3	3	2
Sumber Jaya	2	2	3
Way Tenong	4	4	4
Gedung Surian	—	—	—
Kebun Tebu	2	2	2
Air Hitam	3	3	3
Lampung Barat	31	31	30

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Balik Bukit	2	2	2
Sukau	—	—	—
Lumbok Seminung	—	—	—
Belalau	—	—	—
Sekincau	1	1	1
Suoh	1	1	1
Batu Brak	—	—	—
Pagar Dewa	1	1	1
Batu Ketulis	1	1	1
Bandar Negeri Suoh	2	2	2
Sumber Jaya	—	—	—
Way Tenong	1	1	1
Gedung Surian	—	—	—
Kebun Tebu	1	1	1
Air Hitam	—	—	—
Lampung Barat	10	10	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Balik Bukit	1	1	1
Sukau	—	—	—
Lumbok Seminung	—	—	—
Belalau	—	—	—
Sekincau	—	—	—
Suoh	1	1	1
Batu Brak	—	—	—
Pagar Dewa	—	—	—
Batu Ketulis	—	—	—
Bandar Negeri Suoh	—	—	—
Sumber Jaya	—	—	—
Way Tenong	—	—	—
Gedung Surian	—	—	—
Kebun Tebu	—	—	—
Air Hitam	—	—	—
Lampung Barat	2	2	2

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Lampung Barat, 2021 dan 2022
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Lampung Barat Regency, 2021 and 2022

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Enrollment Rate		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Enrollment Ratio	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	99,41	99,02	109,14	108,35
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	78,99	81,90	83,29	86,00
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	61,22	55,18	75,76	71,07

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Lampung Barat, 2021 dan 2022
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Lampung Barat Regency, 2021 and 2022

Kelompok Umur Age Group	2021	2022
(1)	(2)	(3)
15–19	...	99,62
20–24	...	100,00
25–29	...	100,00
30–34	...	100,00
35–39	...	99,75
40–44	...	98,81
45–49	...	99,54
50+	...	92,67
Jumlah/Total	...	97,86
15–24	...	99,80
15–44	...	99,71
15+	...	97,86
45+	...	94,54

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Balik Bukit	1	2	2
Sukau	–	–	–
Lumbok Seminung	–	–	–
Belalau	–	–	–
Sekincau	–	–	–
Suoh	–	–	–
Batu Brak	–	–	–
Pagar Dewa	–	–	–
Batu Ketulis	–	–	–
Bandar Negeri Suoh	–	–	–
Sumber Jaya	–	–	–
Way Tenong	–	–	–
Gedung Surian	–	–	–
Kebun Tebu	–	–	1
Air Hitam	–	–	–
Lampung Barat	1	2	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	1	—	—
Sukau	—	—	—
Lumbok Seminung	—	—	—
Belalau	—	—	—
Sekincau	—	—	—
Suoh	—	—	—
Batu Brak	—	—	—
Pagar Dewa	—	—	—
Batu Ketulis	—	—	—
Bandar Negeri Suoh	—	—	—
Sumber Jaya	—	—	—
Way Tenong	—	—	—
Gedung Surian	—	—	—
Kebun Tebu	—	—	—
Air Hitam	—	—	—
Lampung Barat	1	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Balik Bukit	2	1	1
Sukau	1	1	1
Lumbok Seminung	1	1	1
Belalau	—	—	—
Sekincau	—	—	—
Suoh	—	—	—
Batu Brak	—	—	—
Pagar Dewa	1	1	—
Batu Ketulis	—	—	—
Bandar Negeri Suoh	—	—	—
Sumber Jaya	1	—	—
Way Tenong	—	—	—
Gedung Surian	—	—	—
Kebun Tebu	—	—	—
Air Hitam	—	—	—
Lampung Barat	6	4	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Balik Bukit	1	1	1
Sukau	1	2	1
Lumbok Seminung	1	1	1
Belalau	1	1	1
Sekincau	1	1	1
Suoh	1	1	1
Batu Brak	1	1	2
Pagar Dewa	1	1	1
Batu Ketulis	1	1	1
Bandar Negeri Suoh	1	1	1
Sumber Jaya	1	1	1
Way Tenong	1	1	1
Gedung Surian	1	1	1
Kebun Tebu	1	1	2
Air Hitam	1	2	1
Lampung Barat	15	17	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Balik Bukit	5	5	4
Sukau	4	4	3
Lumbok Seminung	6	6	6
Belalau	6	6	2
Sekincau	3	3	3
Suoh	3	3	3
Batu Brak	7	7	3
Pagar Dewa	2	5	5
Batu Ketulis	2	2	2
Bandar Negeri Suoh	7	7	3
Sumber Jaya	1	1	1
Way Tenong	5	5	4
Gedung Surian	3	3	3
Kebun Tebu	—	1	1
Air Hitam	1	1	1
Lampung Barat	55	59	44

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Balik Bukit	2	3	4
Sukau	1	—	—
Lumbok Seminung	—	—	—
Belalau	—	—	—
Sekincau	2	2	2
Suoh	—	—	—
Batu Brak	—	—	—
Pagar Dewa	—	—	—
Batu Ketulis	—	—	—
Bandar Negeri Suoh	1	1	1
Sumber Jaya	1	1	—
Way Tenong	3	3	3
Gedung Surian	—	—	—
Kebun Tebu	1	2	2
Air Hitam	1	1	1
Lampung Barat	12	13	13

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.2 **Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2022**
Table **Number of Health Human Resources by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2022**

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Medis ¹ Medical Worker ¹	Psikologi Klinis Clinical Psychology	Tenaga Keperawatan Nursing Worker	Tenaga Kebidanan Midwifery Worker	Tenaga Kefarmasian Pharmaceutical Worker
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Balik Bukit	...	...	147	97	17
Sukau	...	...	17	27	2
Lumbok Seminung	...	...	8	21	2
Belalau	...	...	16	26	1
Sekincau	...	...	10	36	2
Suoh	...	...	15	28	2
Batu Brak	...	...	29	27	2
Pagar Dewa	...	...	8	23	3
Batu Ketulis	...	...	10	23	1
Bandar Negeri Suoh	...	...	17	35	2
Sumber Jaya	...	...	22	28	2
Way Tenong	...	...	25	46	2
Gedung Surian	...	...	22	29	2
Kebun Tebu	...	...	21	29	1
Air Hitam	...	...	19	32	2
Lampung Barat	...	...	386	507	43

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Tenaga Keterampilan Fisik <i>Physical Therapists</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Balik Bukit	6	5	5	...
Sukau	4	—	2	...
Lumbok Seminung	1	1	1	...
Belalau	1	1	2	...
Sekincau	1	1	2	...
Suoh	4	1	1	...
Batu Brak	—	2	—	...
Pagar Dewa	1	1	1	...
Batu Ketulis	2	2	1	...
Bandar Negeri Suoh	—	1	2	...
Sumber Jaya	4	2	2	...
Way Tenong	—	1	1	...
Gedung Surian	2	2	1	...
Kebun Tebu	2	1	2	...
Air Hitam	1	1	1	...
Lampung Barat	29	22	24	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Ketenisan Medis <i>Medical Technicians</i>	Tenaga Teknik Biomedika <i>Biomedical Engineer</i>	Tenaga Kesehatan Tradisional <i>Traditional Health Worker</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Balik Bukit	11	...	...
Sukau	1	...	...
Lumbok Seminung	1	...	...
Belalau	2	...	...
Sekincau	1	...	...
Suoh	1	...	...
Batu Brak	1	...	...
Pagar Dewa	2	...	...
Batu Ketulis	1	...	...
Bandar Negeri Suoh	1	...	...
Sumber Jaya	2	...	...
Way Tenong	1	...	...
Gedung Surian	1	...	...
Kebun Tebu	1	...	...
Air Hitam	3	...	...
Lampung Barat	30	...	...

Catatan/Note: ¹ Tenaga medis terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah RI sesuai dengan peraturan perundang-undangan (UU No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran)/*Medical worker includes doctor, dentist, medical specialist, and dentist specialist at home and abroad recognized by Indonesian government in accordance with the laws and regulations (Law No. 29 year 2004 about Medical Practice)*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Barat/*Department for Health of Lampung Barat Regency*

Tabel 4.2.3
Table

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2021 dan 2022
Number of General Hospital, Specialized Hospital, and Public Health Center by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balik Bukit	1	...	1	...
Sukau	—	...	—	...
Lumbok Seminung	—	...	—	...
Belalau	—	...	—	...
Sekincau	—	...	—	...
Suoh	—	...	—	...
Batu Brak	—	...	—	...
Pagar Dewa	—	...	—	...
Batu Ketulis	—	...	—	...
Bandar Negeri Suoh	—	...	—	...
Sumber Jaya	—	...	—	...
Way Tenong	—	...	—	...
Gedung Surian	—	...	—	...
Kebun Tebu	—	...	—	...
Air Hitam	—	...	—	...
Lampung Barat	1	...	1	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Balik Bukit	1	...	—	...
Sukau	1	...	1	...
Lumbok Seminung	1	...	—	...
Belalau	1	...	—	...
Sekincau	1	...	—	...
Suoh	1	...	—	...
Batu Brak	1	...	—	...
Pagar Dewa	1	...	—	...
Batu Ketulis	1	...	—	...
Bandar Negeri Suoh	1	...	—	...
Sumber Jaya	1	...	—	...
Way Tenong	1	...	—	...
Gedung Surian	1	...	—	...
Kebun Tebu	1	...	—	...
Air Hitam	1	...	1	...
Lampung Barat	15	...	2	...

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Barat/Department for Health of Lampung Barat Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Lampung Barat, 2022
Table Population by Subdistrict and Religion in Lampung Barat Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	41 019	759	179	30	53	—
Sukau	24 952	346	73	7	—	—
Lumbok Seminung	8 211	6	9	—	—	—
Belalau	12 515	99	3	1	—	—
Sekincau	18 659	391	49	1	—	—
Suoh	18 615	21	19	33	—	—
Batu Brak	15 115	68	7	3	4	—
Pagar Dewa	17 353	98	35	16	—	—
Batu Ketulis	13 162	245	36	8	35	—
Bandar Negeri Suoh	24 884	147	58	121	9	—
Sumber Jaya	24 499	34	21	3	—	—
Way Tenong	34 921	154	45	22	2	—
Gedung Surian	16 926	45	14	4	—	—
Kebun Tebu	20 816	5	16	15	—	—
Air Hitam	11 952	52	18	172	—	—
Lampung Barat	303 599	2 470	582	436	103	—

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Lampung Barat/Religious Affair Ministry of Lampung Barat Regency

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Lampung Barat, 2022**
**Number of Places of Worship by Subdistrict in Lampung
Barat Regency, 2022**

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	84	48	5	2	—	—
Sukau	53	26	—	—	—	—
Lumbok Seminung	19	8	—	—	—	—
Belalau	34	15	1	1	—	—
Sekincau	45	41	2	1	—	—
Suoh	42	47	—	—	1	—
Batu Brak	40	11	—	—	—	—
Pagar Dewa	92	71	1	—	—	—
Batu Ketulis	54	28	2	—	1	1
Bandar Negeri Suoh	53	115	2	1	1	—
Sumber Jaya	50	65	—	—	—	—
Way Tenong	62	54	3	1	—	—
Gedung Surian	31	34	—	—	—	—
Kebun Tebu	33	32	—	—	—	—
Air Hitam	29	30	1	—	2	—
Lampung Barat	721	625	17	6	5	1

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Lampung Barat/Religious Affair Ministry of Lampung Barat Regency

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat,
2019–2021**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Balik Bukit	–	1	3
Sukau	1	2	–
Lumbok Seminung	–	–	–
Belalau	2	1	1
Sekincau	1	2	–
Suoh	6	2	–
Batu Brak	–	–	1
Pagar Dewa	4	–	1
Batu Ketulis	–	–	–
Bandar Negeri Suoh	4	4	3
Sumber Jaya	1	–	–
Way Tenong	–	–	–
Gedung Surian	–	2	1
Kebun Tebu	2	2	1
Air Hitam	2	–	–
Lampung Barat	23	16	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	—	—	1
Sukau	8	4	—
Lumbok Seminung	—	—	—
Belalau	1	—	1
Sekincau	—	—	—
Suoh	2	5	—
Batu Brak	—	—	—
Pagar Dewa	—	6	—
Batu Ketulis	—	1	—
Bandar Negeri Suoh	—	1	—
Sumber Jaya	—	—	—
Way Tenong	—	—	—
Gedung Surian	—	—	—
Kebun Tebu	—	3	4
Air Hitam	—	9	—
Lampung Barat	11	29	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Balik Bukit	2	4	8
Sukau	2	2	–
Lumbok Seminung	1	–	–
Belalau	3	4	–
Sekincau	2	2	1
Suoh	5	–	–
Batu Brak	6	5	3
Pagar Dewa	5	–	2
Batu Ketulis	–	4	2
Bandar Negeri Suoh	2	–	1
Sumber Jaya	2	1	1
Way Tenong	–	3	1
Gedung Surian	–	–	1
Kebun Tebu	–	1	–
Air Hitam	2	–	–
Lampung Barat	32	26	20

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occurred during the last one year before the enumeration years*
 Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Lampung Barat, 2015–2022**
Table **Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Lampung Barat Regency, 2015–2022**

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	335 500	42,20	14,18
2016	371 926	44,90	15,06
2017	382 576	42,71	14,32
2018	391 444	40,62	13,54
2019	400 662	39,05	12,92
2020	443 313	38,12	12,52
2021	457 478	39,36	12,82
2022	495 283	36,20	11,71

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan
Kemiskinan di Kabupaten Lampung Barat, 2015–2022**
***Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Lampung
Barat Regency, 2015–2022***

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>
(1)	(2)	(3)
2015	2,37	0,56
2016	2,89	0,78
2017	2,15	0,49
2018	1,84	0,36
2019	1,86	0,38
2020	2,01	0,55
2021	2,69	0,80
2022	1,89	0,45

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

BAB

5

**PERTANIAN, KEHUTANAN,
PETERNAKAN, DAN PERIKANAN**

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

**Produksi Buah-Buahan Kabupaten
Lampung Barat Tahun 2022 (Kuintal)**

2021

2022

245.946



42.767

10.081



5.403

55.374



12.565

7.007



3.266

PENJELASAN TEKNIS

Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

TECHNICAL NOTES

The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub Subdistrict area approach in all sub Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. This measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obatobatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/ kubi, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon,

***Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

***Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

***Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

***Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

***Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

***Entirely plants harvested/ demolishedare plants** usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

***Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon,*

semangka, dan blewah.

Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buahbuahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

watermelon, and blewah.

Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/ the number of production plants reported monthly/ quarterly.

Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

<https://lampungbaratkab.bps.go.id>

ULASAN

Tanaman bahan makanan adalah tanaman yang berfungsi sebagai sumber karbohidrat utama bagi masyarakat. Tanaman ini terbagi menjadi padi dan palawija. Padi dibagi lagi menjadi padi sawah dan padi ladang, sedangkan palawija sendiri terbagi menjadi jagung, ubi kayu, ubi jalar, dan kacang-kacangan.

DESCRIPTION

Food crops are plants that serves as the main carbohydrate source for the community. This plant is divided into rice and pulses. Rice subdivided into rice plants and rice paddy fields, while crops are divided into corn, cassava, sweet potatoes, and beans.

<https://lampungbaratkab.bps.go.id>

5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (ha), 2021 dan 2022^x
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Barat Regency (ha), 2021 and 2022^x

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar/TW/Teropong Chili/Big Chili	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balik Bukit	9	—	—	—
Sukau	—	—	43	32
Lumbok Seminung	10	12	16	14
Belalau	—	—	1	1
Sekincau	—	—	14	9
Suoh	—	—	3	1
Batu Brak	—	—	4	—
Pagar Dewa	—	—	—	—
Batu Ketulis	1	—	5	2
Bandar Negeri Suoh	3	—	1	—
Sumber Jaya	11	—	7	10
Way Tenong	—	—	2	—
Gedung Surian	—	—	1	1
Kebun Tebu	—	—	1	1
Air Hitam	—	—	—	—
Lampung Barat	34	12	98	71

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Keriting <i>Curly Chili</i>		Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Balik Bukit	120	149	32	58
Sukau	41	32	52	45
Lumbok Seminung	21	28	22	23
Belalau	—	—	8	—
Sekincau	—	2	—	4
Suoh	11	10	28	4
Batu Brak	6	12	33	12
Pagar Dewa	—	—	—	—
Batu Ketulis	—	—	—	8
Bandar Negeri Suoh	1	—	12	15
Sumber Jaya	4	4	14	18
Way Tenong	6	3	5	3
Gedung Surian	0	1	1	1
Kebun Tebu	16	12	17	13
Air Hitam	3	6	7	13
Lampung Barat	229	258	231	215

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Balik Bukit	—	—	222	354
Sukau	9	8	68	64
Lumbok Seminung	—	—	9	9
Belalau	—	—	2	1
Sekincau	5	2	—	—
Suoh	—	—	—	—
Batu Brak	—	—	22	22
Pagar Dewa	—	—	—	—
Batu Ketulis	1	—	7	—
Bandar Negeri Suoh	12	—	—	—
Sumber Jaya	—	—	—	—
Way Tenong	1	1	4	5
Gedung Surian	—	—	—	—
Kebun Tebu	—	—	3	—
Air Hitam	—	—	—	—
Lampung Barat	28	11	337	455

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Tomat Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2021	2022 ^a	2021	2022 ^a
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Balik Bukit	164	172	6	—
Sukau	75	49	—	—
Lumbok Seminung	21	20	3	—
Belalau	1	1	—	—
Sekincau	17	16	1	—
Suoh	—	—	—	—
Batu Brak	6	6	—	—
Pagar Dewa	—	—	—	—
Batu Ketulis	—	1	—	—
Bandar Negeri Suoh	—	—	—	—
Sumber Jaya	5	3	—	—
Way Tenong	4	3	—	—
Gedung Surian	—	—	—	—
Kebun Tebu	13	13	—	—
Air Hitam	3	9	—	—
Lampung Barat	308	292	10	—

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (kuintal), 2021 dan 2022*

*Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Barat Regency (quintal), 2021 and 2022**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar/TW/Teropong Chili/Big Chili	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balik Bukit	1 080	—	—	—
Sukau	—	—	6 580	4 500
Lumbok Seminung	1 160	1 380	1 430	1 470
Belalau	—	—	20	65
Sekincau	—	—	615	540
Suoh	—	—	157	99
Batu Brak	—	—	229	—
Pagar Dewa	—	—	—	—
Batu Ketulis	10	—	50	45
Bandar Negeri Suoh	50	—	30	—
Sumber Jaya	50	—	520	1 490
Way Tenong	—	—	145	—
Gedung Surian	—	—	3	4
Kebun Tebu	—	—	10	2
Air Hitam	—	—	—	—
Lampung Barat	2 350	1 380	9 789	8 215

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Cabai Keriting <i>Curly Chili</i>		Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Balik Bukit	24 270	31 840	3 550	6 145
Sukau	6 390	4 370	4 929	4 919
Lumbok Seminung	1 570	2 080	1 031	1 089
Belalau	–	–	74	–
Sekincau	–	150	–	110
Suoh	345	333	497	387
Batu Brak	440	810	756	724
Pagar Dewa	–	–	–	–
Batu Ketulis	–	–	–	423
Bandar Negeri Suoh	2	–	125	238
Sumber Jaya	420	1 600	922	3 492
Way Tenong	270	77	105	52
Gedung Surian	3	3	11	5
Kebun Tebu	1 100	1 016	1 335	1 001
Air Hitam	165	360	210	675
Lampung Barat	34 975	42 639	13 545	19 260

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kentang <i>Potato</i>		Kubis <i>Cabbage</i>	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Balik Bukit	—	—	37 850	47 460
Sukau	1 155	1 030	13 700	13 200
Lumbok Seminung	—	—	2 090	2 140
Belalau	—	—	205	5
Sekincau	470	450	—	—
Suoh	—	—	—	—
Batu Brak	—	—	2 175	2 400
Pagar Dewa	—	—	—	—
Batu Ketulis	10	—	50	—
Bandar Negeri Suoh	100	—	—	—
Sumber Jaya	—	—	—	—
Way Tenong	50	2	177	154
Gedung Surian	—	—	—	—
Kebun Tebu	—	—	250	—
Air Hitam	—	—	—	—
Lampung Barat	1 785	1 482	56 497	65 359

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Tomat Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Balik Bukit	26 110	23 203	858	—
Sukau	17 681	9 610	—	—
Lumbok Seminung	3 510	3 560	160	—
Belalau	3	4	—	—
Sekincau	1 060	1 400	75	—
Suoh	—	—	—	—
Batu Brak	435	475	—	—
Pagar Dewa	—	—	—	—
Batu Ketulis	—	20	—	—
Bandar Negeri Suoh	—	—	—	—
Sumber Jaya	350	560	—	—
Way Tenong	125	145	—	—
Gedung Surian	—	—	—	—
Kebun Tebu	1 460	1 790	—	—
Air Hitam	100	440	—	—
Lampung Barat	50 834	41 207	1 093	—

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (ha), 2019–2022
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lampung Barat Regency (ha), 2019–2022

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	241	154	113	127
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	71	57	34	12
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	19	91	10	—
Bayam/ <i>Spinach</i>	105	94	62	73
Buncis/ <i>String Bean</i>	413	317	236	236
Cabai Besar/ <i>TW/Teropong/Chili/Big Chili</i>	...	...	98	71
Cabai Keriting/ <i>Curly Chili</i>	...	...	229	258
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	404	224	231	215
Jamur Tiram/ <i>Mushrooms</i>	...	...	—	—
Jamur Merang/ <i>Mushrooms</i>	...	...	—	—
Jamur Lainnya/ <i>Mushrooms</i>	...	...	—	—
Kacang Merah/Red Beans				
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	145	139	105	93
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	112	81	63	65
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	19	17	22	16
Kentang/ <i>Potato</i>	27	55	28	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.3*

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	127	103	79	92
Kubis/ <i>Cabbage</i>	482	355	337	455
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	304	156	129	122
Lobak/ <i>Radish</i>				
Petsai/ <i>Chinese Cabbage/Mustard Green</i>	475	384	312	344
Terung/ <i>Eggplant</i>	205	153	143	136
Tomat/ <i>Tomato</i>	551	433	308	292
Wortel/ <i>Carrot</i>	423	327	310	324
Buah–buahan/<i>Fruits:</i>				
Blewah/ <i>Blewah</i>				
Melon/ <i>Melon</i>	–	2	–	–
Semangka/ <i>Watermelon</i>	–	1	–	–

Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (kuintal), 2019–2022
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lampung Barat Regency (quintal), 2019–2022

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^a
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	16 948	18 236	12 476	14 140
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	4 682	6 590	2 350	1 380
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	440	7 992	1 093	—
Bayam/ <i>Spinach</i>	3 863	4 403	3 020	3 261
Buncis/ <i>String Bean</i>	42 731	37 972	26 676	31 098
Cabai Besar/TW/Teropong/ <i>Chili/Big Chili</i>	...	...	9 789	8 215
Cabai Keriting/ <i>Curly Chili</i>	...	...	34 975	42 639
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	28 752	19 210	13 545	19 260
Jamur Tiram ¹ / <i>Mushrooms¹</i>	...	...	—	—
Jamur Merang ¹ / <i>Mushrooms¹</i>	...	...	—	—
Jamur Lainnya ¹ / <i>Mushrooms¹</i>	...	...	—	—
Kacang Merah/Red Beans				
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	10 780	17 512	10 053	9 651
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	4 172	3 390	2 667	2 238
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	1 239	1 905	1 965	1 970
Kentang/ <i>Potato</i>	2 969	13 055	1 785	1 482

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.3*

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022 ^a
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	11 748	14 905	8 527	9 495
Kubis/ <i>Cabbage</i>	69 983	71 825	56 497	65 359
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	44 742	25 622	19 944	27 680
Lobak/ <i>Radish</i>	47 034	54 685	40 233	47 155
Petsai/ <i>Chinese Cabbage/Mustard Green</i>	24 213	22 308	16 202	17 065
Terung/ <i>Eggplant</i>	111 034	106 454	50 834	41 207
Tomat/ <i>Tomato</i>	61 546	63 958	55 740	62 128
Wortel/ <i>Carrot</i>				
Buah–buahan/<i>Fruits</i>:				
Blewah/ <i>Blewah</i>				
Melon/ <i>Melon</i>	–	4	–	–
Semangka/ <i>Watermelon</i>	–	3	–	–

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (m²), 2021 dan 2022
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Barat Regency (m²), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Balik Bukit	7 650	1 900	900	1 950
Sukau	110 000	165 000	90 000	125 000
Lumbok Seminung	1 710	2 412	59	117
Belalau	—	—	—	—
Sekincau	150	—	—	40
Suoh	—	15 000	—	—
Batu Brak	100	865	—	150
Pagar Dewa	150	—	—	—
Batu Ketulis	—	—	—	—
Bandar Negeri Suoh	2	—	6	—
Sumber Jaya	175	350	60	160
Way Tenong	690	310	300	100
Gedung Surian	860	1 000	560	870
Kebun Tebu	3 600	6 400	1 200	1 200
Air Hitam	—	25	—	25
Lampung Barat	125 087	193 262	93 085	129 612

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Balik Bukit	—	—	700	1 700
Sukau	125 000	115 000	142 000	157 000
Lumbok Seminung	106	78	92	85
Belalau	—	—	—	—
Sekincau	—	100	—	100
Suoh	20 000	5 000	—	—
Batu Brak	150	300	100	290
Pagar Dewa	360	—	400	—
Batu Ketulis	—	—	—	—
Bandar Negeri Suoh	3	—	2	—
Sumber Jaya	260	380	1 000	900
Way Tenong	120	24	—	—
Gedung Surian	750	400	822	624
Kebun Tebu	1 100	600	5 000	3 000
Air Hitam	—	25	—	25
Lampung Barat	147 849	121 907	150 116	163 724

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (kg), 2021 dan 2022

Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Barat Regency (kg), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Balik Bukit	20 650	4 568	3 600	6 200
Sukau	220 000	315 000	170 000	240 000
Lumbok Seminung	7 035	18 850	214	456
Belalau	—	—	—	—
Sekincau	150	—	—	40
Suoh	—	12 400	—	—
Batu Brak	89	1 065	—	270
Pagar Dewa	200	—	—	—
Batu Ketulis	—	—	—	—
Bandar Negeri Suoh	15	—	13	—
Sumber Jaya	1 103	1 000	182	480
Way Tenong	610	960	300	200
Gedung Surian	572	880	410	774
Kebun Tebu	3 800	7 000	3 240	3 416
Air Hitam	—	25	—	25
Lampung Barat	254 224	361 748	177 959	251 861

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Balik Bukit	–	–	2 750	4 300
Sukau	218 000	245 000	237 000	275 000
Lumbok Seminung	393	642	241	235
Belalau	–	–	–	–
Sekincau	–	100	–	100
Suoh	18 000	1 700	–	–
Batu Brak	117	1 350	100	290
Pagar Dewa	980	–	980	–
Batu Ketulis	–	–	–	–
Bandar Negeri Suoh	6	–	7	–
Sumber Jaya	284	780	887	1 900
Way Tenong	145	140	–	–
Gedung Surian	378	360	472	726
Kebun Tebu	1 300	1 200	5 500	5 500
Air Hitam	–	25	–	25
Lampung Barat	239 603	251 297	247 937	288 076

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (m²), 2019–2022
Table 5.1.7 Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lampung Barat Regency (m²), 2019–2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jeruk Nipis ¹	...	...	—	—
Mahkota Dewa ¹ / <i>Phaleria Macrocarpa</i> ¹	...	15 815	—	—
Serai	...	...	—	—
Jahe/ <i>Ginger</i>	...	169 437	125 087	193 262
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	...	37 227	—	30 000
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	...	127 829	147 849	121 907
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	...	128 645	150 116	163 724
Laos/ <i>Lengkuas/Galanga</i>	...	114 414	93 085	129 612
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	...	56 984	—	—
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	...	11 900	—	—
Mengkudu ¹ / <i>Indian Mulberry</i> ¹	...	6 636	—	—
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	...	67 000	—	—
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	...	62 100	—	—
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	...	66 200	—	—
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	...	17 250	—	—

Catatan/Note: ¹ Satuan luas panen dalam pohon/The unit of harvested area are tree

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.8**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Lampung Barat (kg), 2019–2022**
***Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lampung
Barat Regency (kg), 2019–2022***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jeruk Nipis	...	...	—	—
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	...	189 780	—	—
Serai	...	...	—	—
Jahe/ <i>Ginger</i>	...	182 543	254 224	361 748
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	...	17 550	—	10 200
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	...	123 542	239 603	251 297
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	...	136 005	247 937	288 076
Laos/ <i>Lengkuas/Galanga</i>	...	112 150	177 959	251 861
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	...	45 877	—	—
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	...	5 950	—	—
Mengkudu/ <i>Indian Mulberry</i>	...	3 120	—	—
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	...	53 210	—	—
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	...	31 100	—	—
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	...	53 100	—	—
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	...	8 500	—	—

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (m²), 2021 dan 2022^x
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Barat Regency (m²), 2021 and 2022^x

Kecamatan Subdistrict	Angrek Pot/Orchid		Anggrek Potong/Orchid	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balik Bukit	—	—	—	—
Sukau	—	—	—	—
Lumbok Seminung	—	—	—	—
Belalau	—	—	—	—
Sekincau	—	—	—	—
Suoh	—	—	—	—
Batu Brak	—	—	—	—
Pagar Dewa	—	—	—	—
Batu Ketulis	—	—	—	—
Bandar Negeri Suoh	—	—	—	—
Sumber Jaya	—	—	—	—
Way Tenong	—	—	—	—
Gedung Surian	—	—	—	—
Kebun Tebu	—	—	—	—
Air Hitam	—	—	—	—
Lampung Barat	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Balik Bukit	—	—	—	—
Sukau	—	—	—	—
Lumbok Seminung	—	—	—	—
Belalau	—	—	—	—
Sekincau	—	—	—	—
Suoh	—	—	—	—
Batu Brak	—	—	—	—
Pagar Dewa	—	—	—	—
Batu Ketulis	—	—	—	—
Bandar Negeri Suoh	—	—	—	—
Sumber Jaya	—	—	—	—
Way Tenong	—	—	—	—
Gedung Surian	—	—	—	—
Kebun Tebu	—	—	—	—
Air Hitam	—	—	—	—
Lampung Barat	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/Tuberose	
	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)
Balik Bukit	—	—
Sukau	—	—
Lumbok Seminung	—	—
Belalau	—	—
Sekincau	—	—
Suoh	—	—
Batu Brak	—	—
Pagar Dewa	—	—
Batu Ketulis	—	—
Bandar Negeri Suoh	—	—
Sumber Jaya	—	—
Way Tenong	—	—
Gedung Surian	—	—
Kebun Tebu	—	—
Air Hitam	—	—
Lampung Barat	—	—

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (tangkai), 2021 dan 2022^x

Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Barat Regency (stalks), 2021 and 2022^x

Kecamatan Subdistrict	Angrek Pot/Orchid		Anggrek Potong/Orchid	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balik Bukit	—	—	—	—
Sukau	—	—	—	—
Lumbok Seminung	—	—	—	—
Belalau	—	—	—	—
Sekincau	—	—	—	—
Suoh	—	—	—	—
Batu Brak	—	—	—	—
Pagar Dewa	—	—	—	—
Batu Ketulis	—	—	—	—
Bandar Negeri Suoh	—	—	—	—
Sumber Jaya	—	—	—	—
Way Tenong	—	—	—	—
Gedung Surian	—	—	—	—
Kebun Tebu	—	—	—	—
Air Hitam	—	—	—	—
Lampung Barat	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Balik Bukit	—	—	—	—
Sukau	—	—	—	—
Lumbok Seminung	—	—	—	—
Belalau	—	—	—	—
Sekincau	—	—	—	—
Suoh	—	—	—	—
Batu Brak	—	—	—	—
Pagar Dewa	—	—	—	—
Batu Ketulis	—	—	—	—
Bandar Negeri Suoh	—	—	—	—
Sumber Jaya	—	—	—	—
Way Tenong	—	—	—	—
Gedung Surian	—	—	—	—
Kebun Tebu	—	—	—	—
Air Hitam	—	—	—	—
Lampung Barat	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/Tuberose	
	2021	2022 ^a
(1)	(10)	(11)
Balik Bukit	—	—
Sukau	—	—
Lumbok Seminung	—	—
Belalau	—	—
Sekincau	—	—
Suoh	—	—
Batu Brak	—	—
Pagar Dewa	—	—
Batu Ketulis	—	—
Bandar Negeri Suoh	—	—
Sumber Jaya	—	—
Way Tenong	—	—
Gedung Surian	—	—
Kebun Tebu	—	—
Air Hitam	—	—
Lampung Barat	—	—

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (m²), 2019–2022**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Lampung Barat Regency (m²), 2019–2022**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aglaonema	373	—	—	—
Anggrek Pot/ <i>Orchid</i>	...	...	—	—
Anggrek Potong/ <i>Orchid</i>	...	...	—	—
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	1 143	—	—	—
Bromelia	...	...	—	—
Bugenvil	...	...	—	—
Cordyline	46	—	—	—
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	404	730	—	—
Gerbera (<i>Herbras</i>)	786	230	—	—
Heliconia (Pisang–Pisangan)	570	—	—	—
Ixora (<i>Soka</i>)	657	420	—	—
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	1 064	120	—	—
Mawar/ <i>Rose</i>	3 667	—	—	—
Melati/ <i>Jasmine</i>	799	720	—	—
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	39	—	—	—
Palem/ <i>Palm</i>	596	205	—	—
Phylodendron/ <i>Phylodendron</i>	371	—	—	—
Puring	...	...	—	—
Sansevieria (<i>Pedang–Pedangan</i>)	528	100	—	—
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	70	430	—	—

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.12**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Lampung Barat (tangkai), 2019–2022**
***Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n
Lampung Barat Regency (stalks), 2019–2022***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aglaonema ¹	373	—	—	—
Anggrek Pot ¹ /Orchid ¹	...	...	—	—
Anggrek Potong/Orchid	...	...	—	—
Anthurium Bunga ¹ /Flamingo Lily Flower ¹	1 325	—	—	—
Bromelia ¹	...	...	—	—
Bugenvil ¹	...	...	—	—
Cordyline ¹	46	—	—	—
Dracaena ¹ /Dracaena ¹	444	730	—	—
Gerbera (Herbras)	954	230	—	—
Heliconia (Pisang–Pisangan) ¹	610	—	—	—
Ixora (Soka) ¹	687	420	—	—
Krisan/Chrysantemum	1 166	120	—	—
Mawar/Rose	4 007	—	—	—
Melati ² /Jasmine ²	720	720	—	—
Pakis ² /Leather Leaf Fern ²	39	—	—	—
Palem ¹ /Palm ¹	661	205	—	—
Phylodendron ¹ /Phylodendron ¹	440	—	—	—
Puring ¹	...	...	—	—
Sansevieria (Pedang–Pedangan) ¹	568	100	—	—
Sedap Malam/Tuberose	100	430	—	—

Catatan/Note: ¹ Satuan produksi dalam pohon/The unit of production are tree² Satuan produksi dalam kg/The unit of production are kg

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (kuintal), 2021 dan 2022^x

Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Barat Regency (kuintal), 2021 and 2022^x

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balik Bukit	—	—	97	97
Sukau	51	—	1 186	3 066
Lumbok Seminung	2 126	1 235	2 725	1 215
Belalau	—	—	—	12
Sekincau	15	—	86	43
Suoh	1 112	209	1 298	293
Batu Brak	—	—	476	327
Pagar Dewa	12	12	85	85
Batu Ketulis	—	—	—	—
Bandar Negeri Suoh	14	—	31	—
Sumber Jaya	192	96	764	247
Way Tenong	520	1 441	—	—
Gedung Surian	742	11	1 787	—
Kebun Tebu	1 823	262	106	18
Air Hitam	400	—	1 440	—
Lampung Barat	7 007	3 266	10 081	5 403

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/ <i>Orange/Tangerine</i>		Pisang/ <i>Banana</i>	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Balik Bukit	235	—	159	9
Sukau	—	—	1 020	507
Lumbok Seminung	—	758	3 500	9 000
Belalau	229	79	1 134	764
Sekincau	—	—	156	124
Suoh	3 380	504	17 422	5 749
Batu Brak	—	—	8 680	1 680
Pagar Dewa	—	—	280	280
Batu Ketulis	—	—	—	362
Bandar Negeri Suoh	—	—	1 140	4 785
Sumber Jaya	142	71	180 120	4 236
Way Tenong	96	56	2 958	2 422
Gedung Surian	1 214	—	3 175	—
Kebun Tebu	15 173	669	25 162	12 849
Air Hitam	100	—	1 040	—
Lampung Barat	20 569	2 137	245 946	42 767

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2021	2022 ^a	2021	2022 ^a
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Balik Bukit	140	6 056	3	—
Sukau	40 500	539	—	—
Lumbok Seminung	7 684	4 065	—	48
Belalau	69	—	—	—
Sekincau	—	—	—	—
Suoh	1 003	—	1 530	—
Batu Brak	839	139	—	—
Pagar Dewa	—	—	—	—
Batu Ketulis	—	17	—	—
Bandar Negeri Suoh	12	20	15	3
Sumber Jaya	100	50	411	—
Way Tenong	2 146	1 552	277	220
Gedung Surian	1 630	—	—	—
Kebun Tebu	1 251	127	4 834	508
Air Hitam	—	—	1 200	—
Lampung Barat	55 374	12 565	8 270	779

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel
Table 5.1.14**Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (kuintal), 2019–2022**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Lampung Barat Regency (quintal), 2019–2022

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Alpukat/Avocado	24 177	39 626	41 419	21 290
Belimbing/Star Fruit	1 713	1 768	2 328	600
Duku/Langsat/Kokosan/Duku	296	632	713	1 052
Durian/Durian	6 290	10 520	10 081	5 403
Jambu Biji/Guava	2 806	4 608	7 143	3 395
Jambu Air/Water Apple	982	1 113	2 781	4 291
Jeruk Siam/Keprok/Orange/Tangerine	4 393	6 464	20 569	2 137
Jeruk Besar/Pomelo	158	1 136	1 166	224
Mangga/Mango	3 205	3 326	7 007	3 266
Manggis/Mangosteen	1 344	2 565	8 655	5 436
Nangka/Cempedak/Jackfruit	10 968	12 963	7 197	1 987
Nenas/Pineapple	767	1 001	1 596	339
Pepaya/Papaya	29 200	47 780	55 374	12 565
Pisang/Banana	57 732	319 865	245 946	42 767
Rambutan/Rambutan	762	288	2 615	52 297
Salak/Snakefruit	3 564	3 785	8 270	779
Sawo/Sapodilla/Sawo	22 742	28 802	5 949	2 228

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.14

Jenis Tanaman/ <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sirsak/ <i>Soursop</i>	387	496	1 236	548
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	2 948	6 672	2 059	460
Anggur	—	—	—	—
Apel	—	—	—	—
Buah Naga	...	...	933	304
Jeruk Lemon	...	...	129	270
Lengkeng	...	...	—	530
Sayuran/<i>Vegetables:</i>				
Melinjo/ <i>Gnetum/Melinjo</i>	613	610	5 297	425
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	3 248	3 052	5 025	2 044

Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

5.2 PERKEBUNAN

ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (ha), 2021 dan 2022
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Lampung Barat Regency (ha), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balik Bukit	7,00	7,00	2,30	2,30
Sukau	—	—	61,00	61,00
Lumbok Seminung	—	2,00	61,50	61,50
Belalau	—	—	3,50	3,50
Sekincau	—	—	2,90	5,90
Suoh	100	10,00	155,00	155,00
Batu Brak	—	—	4,00	4,00
Pagar Dewa	—	—	5,20	5,50
Batu Ketulis	—	—	1,60	2,50
Bandar Negeri Suoh	5,00	5,00	183,00	183,00
Sumber Jaya	—	—	7,00	7,00
Way Tenong	—	—	5,00	9,00
Gedung Surian	—	—	—	11,90
Kebun Tebu	1,00	1,00	8,50	8,50
Air Hitam	—	4,00	2,00	4,00
Lampung Barat	23,00	23,00	502,50	525,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Balik Bukit	—	—	1 450,00	1 450,00
Sukau	—	—	2 641,00	6 635,60
Lumbok Seminung	—	—	2 123,20	2 786,10
Belalau	—	—	4 612,60	4 612,60
Sekincau	2,30	2,30	5 655,00	5 655,00
Suoh	30,00	30,00	1 743,00	1 761,00
Batu Brak	10,20	10,20	2 781,80	2 781,80
Pagar Dewa	25,00	24,90	8 686,00	8 472,60
Batu Ketulis	0,50	0,50	4 806,00	4 896,30
Bandar Negeri Suoh	2,00	2,00	1 542,00	1 607,70
Sumber Jaya	—	—	1 541,90	1 541,90
Way Tenong	—	—	4 776,10	4 776,10
Gedung Surian	—	4,20	2 102,00	3 023,50
Kebun Tebu	7,00	7,00	3 145,10	3 145,10
Air Hitam	2,00	8,00	4 902,00	4 958,10
Lampung Barat	79,00	89,00	52 507,70	56 054,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Balik Bukit	32,00	32,00	...	—
Sukau	38,90	11,90	...	—
Lumbok Seminung	38,00	124,50	...	—
Belalau	53,00	53,00	...	—
Sekincau	39,50	31,80	...	—
Suoh	153,20	529,80	...	—
Batu Brak	122,60	122,60	...	—
Pagar Dewa	43,00	37,00	...	—
Batu Ketulis	25,60	28,00	...	—
Bandar Negeri Suoh	405,00	405,00	...	—
Sumber Jaya	—	—	...	—
Way Tenong	59,00	59,00	...	—
Gedung Surian	29,00	102,00	...	—
Kebun Tebu	113,00	113,00	...	—
Air Hitam	39,00	39,00	...	—
Lampung Barat	1 190,80	1 689,00	...	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Balik Bukit	...	—	—	—
Sukau	...	—	—	—
Lumbok Seminung	...	—	—	—
Belalau	...	—	—	—
Sekincau	...	—	2,00	2,00
Suoh	...	—	4,00	4,00
Batu Brak	...	—	—	—
Pagar Dewa	...	—	—	—
Batu Ketulis	...	—	—	—
Bandar Negeri Suoh	...	—	2,00	2,00
Sumber Jaya	...	—	2,00	2,00
Way Tenong	...	—	—	—
Gedung Surian	...	—	—	—
Kebun Tebu	...	—	—	—
Air Hitam	...	—	—	—
Lampung Barat	...	—	10,00	8,00

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lampung Barat/ Department for Food Security and Agriculture of Lampung Barat Regency

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (ton), 2021 dan 2022

Production of Estates by Subdistrict and Type of Crops in Lampung Barat Regency (ton), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balik Bukit	14,00	14,00	2,00	2,00
Sukau	—	—	74,90	61,00
Lumbok Seminung	—	—	64,20	64,20
Belalau	—	—	2,60	2,60
Sekincau	—	—	1,60	2,70
Suoh	40,00	6,00	216,00	216,00
Batu Brak	—	—	3,70	3,70
Pagar Dewa	—	—	4,00	3,00
Batu Ketulis	—	—	2,00	2,00
Bandar Negeri Suoh	3,00	3,00	65,90	65,90
Sumber Jaya	—	—	8,10	8,10
Way Tenong	—	—	4,00	5,20
Gedung Surian	—	—	—	—
Kebun Tebu	—	—	9,00	9,00
Air Hitam	—	—	2,40	2,40
Lampung Barat	57,00	23,00	460,40	461,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Balik Bukit	—	—	840,00	1 241,70
Sukau	—	—	1 666,00	4 188,80
Lumbok Seminung	—	—	2 123,20	3 992,70
Belalau	—	—	4 538,90	4 437,50
Sekincau	0,60	0,50	3 758,00	9 064,30
Suoh	30,00	25,00	1 198,00	2 807,70
Batu Brak	3,10	3,10	2 570,90	4 437,90
Pagar Dewa	5,00	5,00	7 083,00	7 223,00
Batu Ketulis	—	—	1 628,60	4 896,30
Bandar Negeri Suoh	—	—	921,00	918,10
Sumber Jaya	—	—	1 643,60	1 095,90
Way Tenong	—	—	6 850,00	4 548,30
Gedung Surian	—	—	1 325,20	2 718,30
Kebun Tebu	3,70	3,70	3 624,90	3 837,40
Air Hitam	—	—	3 943,20	2 924,80
Lampung Barat	42,40	37,00	43 714,50	56 054,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Balik Bukit	14,70	14,70	—	—
Sukau	24,00	24,00	—	—
Lumbok Seminung	42,00	102,00	—	—
Belalau	55,00	55,00	—	—
Sekincau	27,00	25,50	—	—
Suoh	115,80	115,80	—	—
Batu Brak	95,00	95,00	—	—
Pagar Dewa	13,20	13,20	—	—
Batu Ketulis	5,00	5,00	—	—
Bandar Negeri Suoh	408,00	408,00	—	—
Sumber Jaya	—	—	—	—
Way Tenong	38,20	38,20	—	—
Gedung Surian	25,70	25,70	—	—
Kebun Tebu	147,50	147,50	—	—
Air Hitam	24,20	24,20	—	—
Lampung Barat	1 035,30	1 094,00	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2021	2022 ^x	2021	2022 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Balik Bukit	—	—	—	—
Sukau	—	—	—	—
Lumbok Seminung	—	—	—	—
Belalau	—	—	—	—
Sekincau	—	—	1,60	1,60
Suoh	—	—	2,70	2,70
Batu Brak	—	—	—	—
Pagar Dewa	—	—	—	—
Batu Ketulis	—	—	—	—
Bandar Negeri Suoh	—	—	1,20	1,20
Sumber Jaya	—	—	1,30	1,30
Way Tenong	—	—	—	—
Gedung Surian	—	—	—	—
Kebun Tebu	—	—	—	—
Air Hitam	—	—	—	—
Lampung Barat	—	—	6,80	6,80

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lampung Barat/ *Department for Food Security and Agriculture of Lampung Barat Regency*

Tabel
Table 5.2.3

Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (ha), 2018–2022
Planted Area of Estate Crops by Type of Crops in Lampung Barat Regency (ha), 2018–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan Perennial Crops					
Karet/ <i>Rubber</i>	...	0,1	0,1	0,1	0,1
Kelapa/ <i>Coconut</i>	...	0,5	0,5	0,5	0,5
Kelapa sawit/ <i>Oil palm</i>	...	—	—	—	—
Kopi/ <i>Coffee</i>	...	54,1	54,1	56,1	54,1
Kakao/ <i>Cocoa</i>	...	1,4	1,6	1,7	1,7
Teh/ <i>Tea</i>	...	—	—	—	—
Jambu mete/ <i>Cashew nut</i>	...	...	...	...	...
Pala/ <i>Nutmeg</i>	...	...	...	...	...
Lada/ <i>Pepper</i>	...	7,6	7,6	7,5	7,5
Tanaman Semusim Seasonal Crops					
Tebu/ <i>Sugar cane</i>	...	—	—	—	—
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	...	—	—	—	—
Nilam/ <i>Patchouli</i>	...	—	—	—	—

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lampung Barat/ *Department for Food Security and Agriculture of Lampung Barat Regency*

Tabel 5.2.4 **Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Barat (ton), 2018–2022**
Table **Production of Estates by Type of Crops in Lampung Barat Regency (ton), 2018–2022**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan Perennial Crops					
Karet/Rubber	...	—	—	—	—
Kelapa/Coconut	...	0,6	0,6	0,5	0,5
Kelapa sawit/Oil palm	...	—	—	—	—
Kopi/Coffee	...	57,8	57,9	54,6	56,1
Kakao/Cocoa	...	1,9	1,9	1,1	1,1
Teh/Tea	...	—	—	—	—
Jambu mete/Cashew nut	...	...	...	...	...
Pala/Nutmeg	...	...	...	...	...
Lada/Pepper	...	3,3	3,3	3,1	3,1
Tanaman Semusim Seasonal Crops					
Tebu/Sugar cane	...	—	—	—	—
Tembakau/Tobacco	...	—	—	—	—
Nilam/Patchouli	...	—	—	—	—

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lampung Barat/ Department for Food Security and Agriculture of Lampung Barat Regency

BAB

6

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

INDUSTRY, MINING, AND ENERGY



PENJELASAN TEKNIS

Keluarga pengguna listrik PLN adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN, dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.

Keluarga pengguna listrik non-PLN adalah keluarga pengguna/ pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.

Keluarga bukan pengguna listrik adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah.

TECHNICAL NOTES

***The family of electricity users PLN** is a family of users/ customers of electricity supplied by PLN, with or without an official meter from PLN.*

***Families of non-PLN electricity users** are families of electricity users / customers other than PLN, for example diesel / generators, electricity managed by local governments, the private sector, or community-based electricity.*

***Non-electricity users** are families that do not use electricity as a source of energy for home lighting.*

<https://lampungbaratkab.bps.go.id>

ULASAN

Dalam pendataan Potensi Desa disediakan pertanyaan mengenai jumlah keluarga pengguna listrik di desa. Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui penggunaan listrik oleh masyarakat. Secara umum, keluarga pengguna listrik dibagi menjadi tiga, yaitu pengguna listrik PLN; pengguna listrik non-PLN dan bukan pengguna listrik.

Jumlah pengguna listrik di Kabupaten Lampung Barat dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Hal ini seiring dengan penyebaran penyediaan jaringan listrik oleh PLN serta keberadaan unit-unit listrik mandiri milik masyarakat.

DESCRIPTION

In the Village Potential Survey questions were provided regarding the number of families of electricity users in the village. This question is intended to determine the use of electricity by the community. In general, families of electricity users are divided into three, namely PLN electricity users; non-PLN electricity users and not electricity users.

The number of electricity users in the Regency of Lampung Barat from year to year always increases. This is in line with the spread of electricity supply by PLN and the existence of independent electricity units owned by the community.

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2022
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Balik Bukit	...	...	...	...	...
Sukau	...	...	...	...	...
Lumbok Seminung	...	...	...	...	...
Belalau	...	...	...	...	...
Sekinceau	...	...	...	...	...
Suoh	...	...	...	...	...
Batu Brak	...	...	...	...	...
Pagar Dewa	...	...	...	...	...
Batu Ketulis	...	...	...	...	...
Bandar Negeri Suoh	...	...	...	...	...
Sumber Jaya	...	...	...	...	...
Way Tenong	...	...	...	...	...
Gedung Surian	...	...	...	...	...
Kebun Tebu	...	...	...	...	...
Air Hitam	...	...	...	...	...
Lampung Barat	...	...	...	...	...

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Kabupaten Lampung Barat/ State Electricity Company of Lampung Barat Regency

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Lampung Barat, 2018–2022**
***Number of Electricity Customers by Subdistrict in Lampung
Barat Regency, 2018–2022***

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Balik Bukit	...	...	...	...	...
Sukau	...	...	...	...	...
Lumbok Seminung	...	...	...	...	...
Belalau	...	...	...	...	...
Sekincau	...	...	...	...	...
Suoh	...	...	...	...	...
Batu Brak	...	...	...	...	...
Pagar Dewa	...	...	...	...	...
Batu Ketulis	...	...	...	...	...
Bandar Negeri Suoh	...	...	...	...	...
Sumber Jaya	...	...	...	...	...
Way Tenong	...	...	...	...	...
Gedung Surian	...	...	...	...	...
Kebun Tebu	...	...	...	...	...
Air Hitam	...	...	...	...	...
Lampung Barat	...	...	...	...	...

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Kabupaten Lampung Barat/ *State Electricity Company of Lampung Barat Regency*

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut
Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2022**
**Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict
in Lampung Barat Regency, 2022**

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Balik Bukit	4 397	800 011	1 746 436 080
Sukau	2 127	585 249	1 356 431 904
Lumbok Seminung	—	—	—
Belalau	715	87 266	177 693 780
Sekincau	3 087	450 901	1 000 699 584
Suoh	—	—	—
Batu Brak	1 899	320 997	688 506 960
Pagar Dewa	—	—	—
Batu Ketulis	—	—	—
Bandar Negeri Suoh	—	—	—
Sumber Jaya	—	—	—
Way Tenong	1 080	155 828	505 258 200
Gedung Surian	—	—	—
Kebun Tebu	955	139 527	305 186 604
Air Hitam	—	—	—
Lampung Barat	14 260	2 539 779	5 780 213 112

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Lampung Barat/ *Region Water Supply Company of Lampung Barat Regency*

BAB

7

PARIWISATA

TOURISME

Jumlah Restoran/Rumah Makan Kabupaten Lampung Barat 2022

41

<https://lampungbaratkab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Restoran** adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/ Kanwil Parpostel setempat.
2. **Rumah makan** adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan diluar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota). Di wilayah yang terdapat Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.
3. **Warung/kedai makanan minuman** adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat izin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.

TECHNICAL NOTES

1. **Restaurant** is a type of business that uses the entire building permanently to provide food services that are processed and served directly on the premises in accordance with the wishes of service users who have the characteristics of buyers are usually taxed. Restaurant permits and qualifications are given by the Directorate General of Tourism / Regional Parpostel Regional Office.
2. **Food House** is a type of business that provides food service where food processing can be done outside the restaurant, which has the characteristics of a buyer usually subject to tax. Restaurant permit is granted by Diparda (in regencies / cities). In areas where the Department of Tourism is in place, usually the granting of permits is handled by the Directorate of Economy / Local Government Economic Section.
3. **Food stalls / food stalls** are businesses that sell food and ready- to-drink beverages that are sold in permanent buildings and do not have a business permit. The main characteristic of food stalls / food stalls is that buyers are usually not taxed.

<https://lampungbaratkab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2021, Kabupaten Lampung Barat memiliki 41 rumah makan/restoran yang tersebar di 15 Kecamatan. Kecamatan dengan jumlah restoran/rumah makan terbanyak jatuh kepada Kecamatan Balik Bukit dengan 18 restoran/rumah makan serta Kecamatan Way Tenong dengan jumlah restoran/rumah makan sebanyak 8 buah.

DESCRIPTION

By 2021, Lampung Barat Regency has 41 restaurants spread across 15 subdistricts. Subdistrict with the largest number of restaurants to the Balik Bukit Subdistrict with 18 restaurants and Way Tenong Subdistrict with a total of 8 restaurants.

<https://lampungbaratkab.bps.go.id>

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Lampung Barat, 2018–2021**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Lampung Barat
Regency, 2018–2022**

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Balik Bukit	63	63	36	18	147
Sukau	1	1	7	1	17
Lumbok Seminung	–	–	1	–	15
Belalau	–	–	–	–	6
Sekincau	22	22	22	4	57
Suoh	–	–	1	5	15
Batu Brak	2	2	1	–	15
Pagar Dewa	–	–	2	–	15
Batu Ketulis	3	3	5	2	18
Bandar Negeri Suoh	–	–	9	–	29
Sumber Jaya	13	13	7	3	50
Way Tenong	18	18	1	8	44
Gedung Surian	–	–	–	–	12
Kebun Tebu	–	–	1	–	27
Air Hitam	7	7	1	–	22
Lampung Barat	129	129	94	41	489

Sumber/Source: Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat/Department for Youth, Sports and Tourism of Lampung Barat Regency

BAB

8

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Panjang Jalan Menurut
Jenis Permukaan Jalan
Lampung Barat 2021 (KM)



Aspal
344,22



Kerikil
61,28



Tanah
121,07



Panjang Jalan Menurut
Kondisi Jalan
Lampung Barat 2021 (KM)

BAIK

347,27

SEDANG

123,36

RUSAK

141,60

**RUSAK
BERAT**

111,77

PENJELASAN TEKNIS

Jalan Nasional merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.

Jalan Provinsi merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antaribukota kabupaten / kota, dan jalan strategis provinsi.

Jalan Kabupaten merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antaribukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.

Jalan Kota adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan antarpusat pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antarpersil, serta menghubungkan antar pusat permukiman yang berada di dalam kota.

Jalan Aspal adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.

Jalan Kerikil adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.

Jalan Tanah adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.

TECHNICAL NOTES

National Road is an arterial road and collector road in the primary road network system connecting between the provincial capital, the national strategic roads, and highways.

Provincial Road is a collector road in the primary road network system connecting the provincial capital with the district capital, or between the district capital, and provincial strategic roads.

District Road is a local road in the primary road network system that is not included on the national roads and provincial roads, which connects the district capital by sub district capitals, among sub-district capitals, district capital with local activity centers, interlocal activity centers, and public road in the network system of secondary roads in the district, and district strategic roads.

City Roads are public roads in the secondary road network system that connects between the service center in the city, connecting service center with plot, links between each plots, as well as links between the central settlements within the city.

Asphalt Road is road that its surface coated by asphalt.

Gravel Road is road that its surface was ossified and coated by gravel.

Soiled Road is road that hasn't ossified yet and still consist is ordinary geology.

Jalan Baik adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan.

Jalan Sedang adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km per jam dan selama 1 tahun mendatang tanpa rehabilitasi pada pengerasan jalan.

Jalan Rusak adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.

Jalan Rusak Berat adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km per jam.

Jalan raya merupakan salah satu prasarana penting dalam transportasi darat. Hal ini karena fungsi strategis yang dimilikinya, yaitu sebagai penghubung antar satu daerah dengan daerah lain.

Jalan sebagai penghubung antara sentrasentra produksi dengan daerah pemasaran, sangat dirasakan sekali manfaatnya dalam rangka meningkatkan perekonomian suatu wilayah.

Good Road is road that can be passed through by vehicle with speed 60 km per hour and up to next two year without maintenance on road ossification.

Moderate Road is road that can be passed through by vehicle with speed 40-60 km per hour and up to next year without maintenance on road ossification.

Damaged Road is road that can be passed through by vehicle with speed 20-40 km per hour and needs to repair road.

Seriously Damaged Road is road that can be passed through by vehicle with speed 0-20 km per hour.

Highway is the most important aspects of land transportation. It is due to its strategic function as the connector between one region and another.

The existence of roads as a connector between production sectors and marketing areas is felt very beneficial to improve central of productions and target market, deeply felt very useful in order to improve the economy of a region.

ULASAN**DESCRIPTION**

Panjang Jalan menurut Kewenangan di Kabupaten Lampung Barat adalah sepanjang 233,77 km² jalan nasional, 119,96 km² jalan provinsi dan 604,08 km² jalan kabupaten.

***The length of roads** according to authority in Lampung Barat Regency is 233.77 km² for national roads, 119.96 km² for provincial roads and 604.08 km² for district roads.*

Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Lampung Barat adalah sepanjang 297,79 km² jalan aspal, 124,56 km² jalan kerikil, 165,98 km² jalan tanah dan 55,97 km² jalan lainnya.

***The length of roads** according to the type of road surface in Lampung Barat Regency is 297.79 km² of asphalt roads, 124.56 km² of gravel roads, 165.98 km² of dirt roads and 55.97 km² of other roads.*

Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lampung Barat adalah sepanjang 198,65 km² jalan baik, 55,89 km² jalan sedang, 44,42 km² jalan rusak dan 345,07 km² jalan rusak berat.

***The length of roads** according to road conditions in Lampung Barat Regency is 198.65 km² good roads, 55.89 km² medium roads, 44.42 km² damaged roads and 345.07 km² heavily damaged roads.*

8.1 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Lampung Barat (km), 2020–2022
Table 8.1.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Lampung Barat Regency (km), 2020–2022

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	85,00	85,00	85,00
Provinsi/Province	143,47	143,47	143,47
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	724,00	724,00	724,00
Jumlah/Total	952,47	952,47	952,47

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2016/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2016

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Lampung Barat, 2020/ Department for Public Works and Public Housing of Lampung Barat Regency, 2020

Tabel 8.1.2
Table**Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di
Kabupaten Lampung Barat (km), 2020–2022**
***Length of Roads by Type of Road Surface in Lampung Barat
Regency (km), 2020–2022***

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	325,09	344,22	344,22
Kerikil/ <i>Gravel</i>	83,62	61,28	61,28
Tanah/ <i>Soil</i>	132,95	121,07	121,07
Lainnya/ <i>Others</i>	182,34	197,43	197,43
Jumlah/<i>Total</i>	724,03	724,00	724,00

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Lampung Barat, 2020/ *Department for Public Works and Public Housing of Lampung Barat Regency, 2020*

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lampung Barat (km), 2020–2022
Table Length of Roads by Condition of Roads in Lampung Barat Regency (km), 2020–2022

Kondisi Jalan Condition of Roads	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	338,54	347,27	347,27
Sedang/ <i>Moderate</i>	116,45	123,36	123,36
Rusak/ <i>Damage</i>	109,67	141,60	141,60
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	159,34	111,77	111,77
Jumlah/Total	724,00	724,00	724,00

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Lampung Barat, 2020/ *Department for Public Works and Public Housing of Lampung Barat Regency, 2020*

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2019–2022
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2019–2022

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balik Bukit	...	...	...	...
Sukau	...	...	...	...
Lumbok Seminung	...	...	...	...
Belalau	...	...	...	...
Sekincau	...	...	...	...
Suoh	...	...	...	...
Batu Brak	...	...	...	...
Pagar Dewa	...	...	...	...
Batu Ketulis	...	...	...	...
Bandar Negeri Suoh	...	...	...	...
Sumber Jaya	...	...	...	...
Way Tenong	...	...	...	...
Gedung Surian	...	...	...	...
Kebun Tebu	...	...	...	...
Air Hitam	...	...	...	...
Lampung Barat	...	...	...	...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

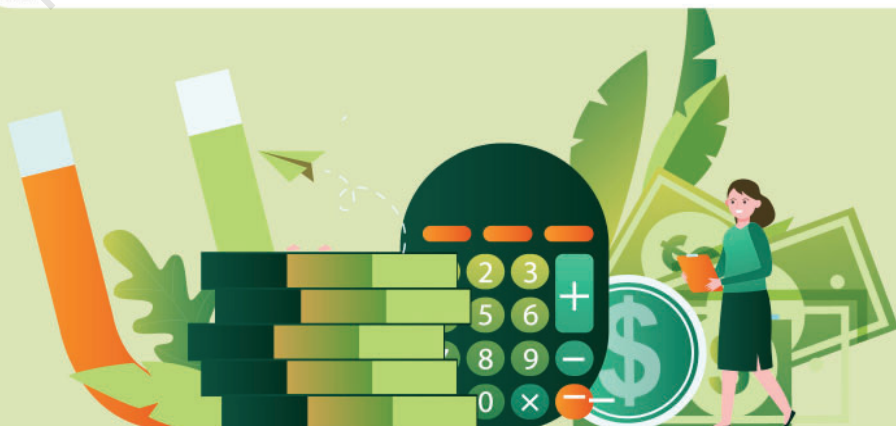
BAB

9

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA

BANKING, COOPERATIVE, AND PRICE

Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan Kabupaten Lampung Barat Tahun 2022



PENJELASAN TEKNIS

Koperasi adalah perusahaan yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Bentuk badan hukum koperasi ini dikeluarkan dan disahkan oleh Departemen Koperasi.

Koperasi unit desa (KUD) merupakan koperasi diwilayah pedesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan pertanian.

KPRI adalah koperasi yang didirikan oleh pegawai negeri serta dikelola untuk kepentingan pegawai negeri.

Koperasi karyawan (KOPKAR) adalah sebuah koperasi yang berada di sebuah perusahaan tertentu.

Koperasi Pasar (Koppas) adalah jenis koperasi yang anggotanya terdiri dari para pedagang pasar. Bentuk koperasi koperasi pasar dapat berupa koperasi simpan pinjam yang menyediakan pinjaman modal bagi para pedagang.

TECHNICAL NOTES

Cooperatives are companies whose members are legal entities or cooperatives by basing their activities based on cooperative principles as well as a people's economic movement based on family principles. This form of cooperative legal entity is issued and approved by the Department of Cooperatives.

Village cooperatives are cooperatives in rural areas that are engaged in the provision of community needs with agricultural activities.

KPRI is a cooperative established by civil servants and managed for the benefit of civil servants.

Employee cooperative is a cooperative that is in a particular company.

Market Cooperative is a type of cooperative whose members consist of market traders. The form of market cooperative cooperatives can be savings and loan cooperatives that provide capital loans to traders.

<https://lampungbaratkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Jumlah koperasi aktif di Kabupaten Lampung Barat terbilang cukup banyak. Pada tahun 2022, sudah ada sebanyak 30 koperasi yang tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Lampung Barat.

Berdasarkan data tahun 2022 terdapat 30 koperasi menurut jenisnya, diantaranya 4 Koperasi Unit Desa (KUD), 2 KPRI (Koperasi Pegawai Republik Indonesia), 1 KOPPAS (Koperasi Pasar), serta 23 koperasi lainnya (Koppontren, KSP, Serba Usaha, Pertanian)

***The number of active cooperatives** in the Lampung Barat Regency is quite large. In 2022, there were as many as 30 cooperatives spread across several sub-districts in Lampung Barat Regency.*

***Based on 2022 data**, there are 30 cooperatives according to their types, including 4 Village Unit Cooperatives (KUD), 2 KPRI (Indonesian Civil Servants), 1 KOPPAS (Market Cooperative), and 23 other cooperatives (Koppontren, KSP, Multi-Business, Agriculture)*

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Barat, 2019–2022
Table 9.1 Number of Active Cooperative by Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2019–2022

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balik Bukit	18	21	21	21
Sukau	1	2	2	2
Lumbok Seminung	1	1	1	1
Belalau	2	2	2	2
Sekincau	4	5	6	6
Suoh	–	1	1	1
Batu Brak	1	1	1	1
Pagar Dewa	2	2	2	2
Batu Ketulis	4	4	4	4
Bandar Negeri Suoh	–	–	–	–
Sumber Jaya	1	2	2	2
Way Tenong	2	2	2	2
Gedung Surian	1	1	2	2
Kebun Tebu	2	2	3	3
Air Hitam	3	3	4	4
Lampung Barat	42	49	53	53

Sumber/Source: Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lampung Barat/ Department for SME Cooperatives, Industry and Trade of Lampung Barat Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan
di Kabupaten Lampung Barat, 2022**
*Number of Cooperative by Kind of Cooperative and
Subdistrict in Lampung Barat Regency, 2022*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balik Bukit	2	9	1	1	40	53
Sukau	2	—	—	—	4	6
Lumbok Seminung	1	—	—	—	4	5
Belalau	—	—	—	—	5	5
Sekincau	1	—	—	1	10	12
Suoh	1	—	—	—	3	4
Batu Brak	1	—	—	—	6	7
Pagar Dewa	—	—	—	—	6	6
Batu Ketulis	2	—	—	—	6	8
Bandar Negeri Suoh	—	—	—	—	1	1
Sumber Jaya	—	1	—	—	13	14
Way Tenong	2	—	—	1	21	24
Gedung Surian	—	—	—	—	3	3
Kebun Tebu	2	—	—	—	4	6
Air Hitam	—	—	—	—	11	11
Lampung Barat	14	10	1	3	137	165

Sumber/Source: Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lampung Barat/ Department for SME Cooperatives, Industry and Trade of Lampung Barat Regency

Tabel
Table 9.3**Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kabupaten Lampung Barat, 2022****Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Lampung Barat Regency, 2022**

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau <i>Food, Beverages and Tobacco</i>	Pakaian dan Alas Kaki <i>Clothing and Footwear</i>	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga <i>Housing, Water, Electricity, and Household Fuels</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	114,76	104,90	102,71
Februari/February	113,22	104,91	102,65
Maret/March	116,16	105,44	102,71
April/April	117,84	105,58	102,77
Mei/May	119,19	105,61	102,82
Juni/June	123,13	105,66	102,93
Juli/July	125,17	105,70	103,15
Agustus/August	121,47	105,70	103,31
September/September	120,84	109,07	103,92
Oktober/October	120,84	109,07	103,91
November/November	117,74	109,46	104,24
Desember/December	120,02	109,59	104,18
2022	114,40	104,80	102,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transport</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	111,97	112,33	107,18
Februari/February	112,15	112,45	107,12
Maret/March	112,24	113,37	106,88
April/April	112,24	114,97	109,69
Mei/May	112,70	115,31	110,06
Juni/June	113,26	116,27	111,10
Juli/July	113,77	115,82	112,32
Agustus/August	113,97	116,64	112,52
September/September	114,01	116,87	120,61
Oktober/October	114,01	116,87	120,61
November/November	113,80	116,98	122,17
Desember/December	113,93	117,35	122,31
2022	111,11	111,81	106,02

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.3

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	95,14	108,74	110,97
Februari/February	94,99	108,79	110,97
Maret/March	94,95	110,14	110,97
April/April	94,93	110,22	110,97
Mei/May	94,92	111,91	110,98
Juni/June	94,66	112,10	110,98
Juli/July	94,57	112,23	111,77
Agustus/August	94,33	112,65	121,21
September/September	94,33	114,59	121,21
Oktober/October	94,33	114,59	121,21
November/November	94,29	114,53	121,21
Desember/December	94,33	114,53	121,21
2022	95,42	108,50	110,97

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	114,25	110,00	109,13
Februari/February	114,25	111,58	108,71
Maret/March	115,00	112,41	109,71
April/April	115,00	114,93	110,65
Mei/May	115,46	114,87	111,31
Juni/June	115,48	115,15	112,64
Juli/July	115,52	114,70	113,46
Agustus/August	115,66	115,06	113,00
September/September	117,24	116,52	114,49
Oktober/October	117,24	116,52	113,95
November/November	117,27	117,84	113,97
Desember/December	117,37	118,29	114,68
2022	113,90	110,80	108,69

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 9.4**Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran
(2018=100) di Kabupaten Lampung Barat, 2022**
**Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in
Lampung Barat Regency, 2022**

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	0,32	0,10	0,44
Februari/February	-1,34	0,00	-0,05
Maret/March	2,59	0,51	0,05
April/April	1,45	0,13	0,06
Mei/May	1,15	0,03	0,05
Juni/June	3,30	0,04	0,10
Juli/July	1,66	0,04	0,22
Agustus/August	-2,96	0,00	0,16
September/September	-0,52	3,18	0,59
Oktober/October	-2,28	0,19	-0,01
November/November	-0,30	0,17	0,31
Desember/December	1,93	0,12	-0,06
2022	4,91	4,57	1,88

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.4

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transport</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	0,78	0,46	1,09
Februari/February	0,16	0,11	-0,05
Maret/March	0,08	0,82	-0,23
April/April	0,00	1,41	2,63
Mei/May	0,41	0,30	0,34
Juni/June	0,50	0,83	0,95
Juli/July	0,45	-0,39	1,10
Agustus/August	0,17	0,71	0,18
September/September	0,03	0,19	7,19
Oktober/October	-0,11	0,02	1,26
November/November	-0,06	0,08	0,03
Desember/December	0,11	0,32	0,12
2022	2,54	4,96	15,37

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	-0,29	0,22	0,00
Februari/February	-0,16	0,04	0,00
Maret/March	-0,05	1,24	0,00
April/April	-0,01	0,08	0,00
Mei/May	-0,01	1,53	0,01
Juni/June	-0,28	0,17	0,00
Juli/July	-0,09	0,12	0,71
Agustus/August	-0,26	0,38	8,44
September/September	0,00	1,72	0,00
Oktober/October	-0,05	-0,04	0,00
November/November	0,00	-0,02	0,00
Desember/December	0,05	0,00	0,00
2022	-1,14	5,55	9,23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0,30	0,18	0,40
Februari/February	0,00	0,52	-0,38
Maret/March	0,65	0,75	0,92
April/April	0,00	0,46	0,86
Mei/May	0,40	1,72	0,59
Juni/June	0,02	0,24	1,20
Juli/July	0,04	-0,39	0,73
Agustus/August	0,12	0,32	-0,41
September/September	1,36	1,27	1,32
Oktober/October	0,03	0,54	-0,47
November/November	0,00	0,58	0,01
Desember/December	0,09	0,39	0,62
2022	3,04	6,76	5,51

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

BAB

10

PENGELUARAN PENDUDUK

POPULATION EXPENDITURE

Pengeluaran Per-Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Kabupaten Lampung Barat 2022

Didominasi oleh pengeluaran bukan makanan

56%

Makanan

44%

Bukan Makanan

Data konsumsi / pengeluaran untuk konsumsi makanan dirinci menjadi 174 komoditi, masing-masing berupa data kuantitas dan nilainya. Sedangkan untuk konsumsi bukan makanan dirinci menjadi 102 komoditi namun pada umumnya data yang dikumpulkan hanya data nilai, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM), dicatat juga data kuantitasnya.



PENJELASAN TEKNIS

Pengeluaran rata-rata per kapita per bulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.

Konsumsi rumah tangga yang dicakup dalam Susenas dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang baik berasal dari pembelian, produksi sendiri maupun pemberian.

Pengeluaran rumah tangga terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk pengeluaran untuk keperluan usaha atau diberikan kepada pihak lain.

Data konsumsi/pengeluaran untuk konsumsi makanan dirinci menjadi 174 komoditi, masing-masing berupa data kuantitas dan nilainya. Sedangkan untuk konsumsi bukan makanan dirinci menjadi 102 komoditi namun pada umumnya data yang dikumpulkan hanya data nilai, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM), dicatat juga data kuantitasnya.

TECHNICAL NOTES

Average expenditure per capita per month is the cost incurred for the consumption of all household members for a month divided by the number of household members.

Household consumption covered by Susenas is distinguished from food and non-food consumption without regard to the origin of the goods either from purchases, self-production or gifts.

Household expenses are limited to expenses for household needs, not including expenses for business needs or given to other parties.

Consumption / expenditure data for food consumption is broken down into 174 commodities, each in the form of quantity and value data. As for non-food consumption, it is broken down into 102 commodities, but in general the data collected is only value data, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel oil (BBM) usage, the quantity data is also recorded.

<https://lampungbaratkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Data konsumsi / pengeluaran untuk konsumsi makanan dirinci menjadi 174 komoditi, masing-masing berupa data kuantitas dan nilainya. Sedangkan untuk konsumsi bukan makanan dirinci menjadi 102 komoditi namun pada umumnya data yang dikumpulkan hanya data nilai, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM), dicatat juga data kuantitasnya.

Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan sebulan atau setahun terakhir.

Pengeluaran konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan kedalam rata-rata pengeluaran sebulan. Angka rata-rata konsumsi/pengeluaran per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil pembagian jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan maupun bukan makanan) terhadap jumlah penduduk.

The consumption / expenditure data for food consumption is broken down into 174 commodities, each in the form of quantity and value data. As for non-food consumption, it is broken down into 102 commodities, but in general the data collected is only value data, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel oil (BBM) usage, the quantity data is also recorded.

Expenditures for food consumption are calculated during the past week, whereas non-food consumption last month or year.

Subsequent consumption of food or non-food is then converted into an average of one month's expenditure. The average consumption / expenditure per capita presented in this publication is derived from the distribution of the total consumption of all households (both food and non-food consumption) to the total population.

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Lampung Barat, 2021 dan 2022

Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Lampung Barat Regency, 2021 and 2022

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	84 879	85 141
Umbi-umbian/Tubers	8 022	6 324
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	42 086	48 674
Daging/Meat	20 910	22 117
Telur dan susu/Eggs and milk	28 336	28 023
Sayur-sayuran/Vegetables	66 889	58 662
Kacang-kacangan/Legumes	12 830	12 366
Buah-buahan/Fruits	20 544	21 258
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	18 513	29 420
Bahan minuman/Beverage stuffs	26 423	26 127
Bumbu-bumbuan/Spices	26 423	14 380
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	10 565	10 565
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	106 539	111 869
Rokok/Cigarettes	87 174	86 520
Jumlah makanan/Total food	560 133	561 447
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	241 905	231 622
Aneka barang dan jasa/Goods and services	89 283	105 536
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	36 610	31 914
Barang tahan lama/Durable goods	47 301	29 131
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	27 128	25 515
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	7 933	9 247
Jumlah bukan makanan/Total non-food	450 160	432 966
Jumlah/Total	1 010 293	994 411

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2021 dan Maret 2022/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Lampung Barat, 2021 dan 2022

Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Lampung Barat Regency, 2021 and 2022

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	8,40	8,56
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,79	0,64
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	4,17	4,89
Daging/ <i>Meat</i>	2,07	2,22
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,80	2,82
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	6,62	5,90
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,27	1,24
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,03	2,14
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,83	2,96
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,62	2,63
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	2,62	1,45
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,05	1,06
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	10,55	11,25
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	8,63	8,70
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	55,44	56,46
Bukan makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	23,94	23,29
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	8,84	10,61
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,62	3,21
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	4,68	2,93
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2,69	2,57
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	0,79	0,93
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	44,56	43,54
Jumlah/<i>Total</i>	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2021 dan Maret 2022/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Lampung Barat, 2022**
Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Lampung Barat Regency, 2022

Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (rupiah) <i>Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 750 000	40,70
750 000–999 999	24,52
1 000 000–1 499 999	22,09
> 1 500 000	12,69
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

BAB

11

PERDAGANGAN TRADE

Jumlah Sarana
Perdagangan Menurut
Jenisnya di Kabupaten
Lampung Barat 2022



5225

PENJELASAN TEKNIS

Pasar dengan Bangunan Permanen/Semi Permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan tetap dan memiliki lantai, atap, baik berdinding maupun tidak.

Pasar Tanpa Bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan, termasuk pasar terapung.

Kelompok Pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal sepuluh toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.

Mini Market adalah tempat usaha yang menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan sistem pelayanan mandiri dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².

TECHNICAL NOTES

Market in the Permanent/Semi Permanent Building is a market that uses the permanent building and have floor, roof, whether it walled or not.

Market Without Building is a market that is not located within the building, including the floating market.

Shopping Complex is a group of shops consisting at least ten stores and clumped. In one shopping complex, number of physical buildings can be more than one.

Mini Market is a place of business which sell various kinds of goods at retail by self-service system and everything has a price tag, with a building area of less than 400 m².

<https://lampungbaratkab.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan data Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lampung Barat tahun 2022, terdapat 40 Pasar yang tersebar di Kabupaten Lampung Barat. Terkait sarana perdagangan yang lainnya, diketahui bahwa semua kecamatan di Kabupaten Lampung Barat terdapat toko. Jumlah toko yang ada di Kabupaten Lampung Barat mencapai 5.100 toko.

DESCRIPTION

Based Department SME Cooperatives, Industry and Trade of Lampung Barat Regency data collection, there are 40 Markets scattered in Lampung Barat Regency. Regarding other trading facilities, it is known that all sub-districts in Lampung Barat Regency have shops. The number of shops in Lampung Barat Regency reaches 5,100.

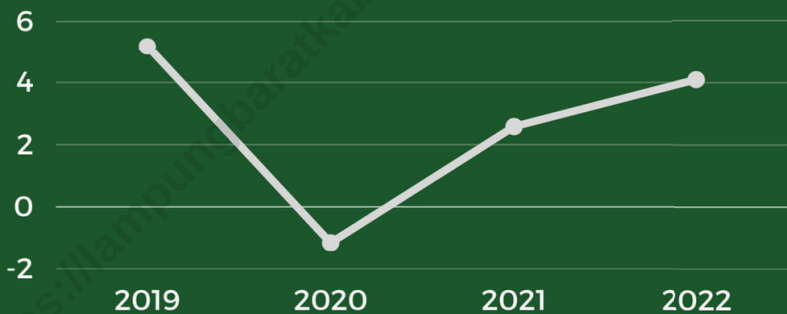
<https://lampungbaratkab.bps.go.id>

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Lampung Barat, 2019–2022**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lampung
Barat Regency, 2019–2022**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	...	97	89	40
Toko/Store	...	5 100	5 136	5 100
Kios	...	—	—	—
Warung	...	—	—	—
Jumlah/Total	...	5 197	5 225	5 140

Sumber/Source: Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lampung Barat/ Department for SME Cooperatives, Industry and Trade of Lampung Barat Regency

Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Barat 2018-2022 (%)



pertumbuhan ekonomi di kabupaten Lampung Barat sempat mengalami koreksi pada tahun 2020 dengan penurunan sebesar -1.16%. Selanjutnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2022 sebesar 4,10%.

PENJELASAN TEKNIS

Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dan PDRB Provinsi dan Kabupaten/Kota dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

TECHNICAL NOTES

The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP and GDRP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.

The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

PDB dan PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

PDB dan PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

GDP and GDRP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

GDP and GDRP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

ULASAN

Berdasarkan harga konstan 2010, nilai PDRB Lampung Barat pada tahun 2022 mencapai xxx triliun rupiah atau mengalami penurunan dari tahun 2021 yaitu sebesar xxx triliun rupiah. Hal tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2022 terjadi pertumbuhan ekonomi sebesar xxx persen, lebih rendah jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang mencapai xxx persen.

Pertumbuhan ekonomi tertinggi di 2022 dicapai oleh kategori xxx, yang mampu tumbuh hingga xxx persen. Sedangkan kategori xxx memiliki pertumbuhan terendah di tahun 2022, yakni sebesar xxx persen.

DESCRIPTION

Based on 2010 constant prices, the value of Lampung Barat GRDP in 2022 reached xxx trillion rupiah or decreased from 2021 which was xxx trillion rupiah. This shows that during 2022 there was an economic growth of xxx percent, lower than the economic growth of the previous year which reached xxx percent.

The highest economic growth in 2022 was achieved by the xxx category, which was able to grow up to xxx percent. While the xxx had the lowest growth in 2022, which was xxx percent.

Tabel 12.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Barat (miliar rupiah), 2018–2022
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lampung Barat Regency (billion rupiahs), 2018–2022

Lapangan Usaha/Industry	2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3 237,08	3 329,45	3 405,56	3 536,16	3 828,61
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	169,29	192,59	186,12	182,10	193,57
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	320,55	389,63	377,07	398,60	413,49
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,79	0,91	1,01	1,11	1,16
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,11	7,64	8,22	8,46	8,32
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	263,76	300,74	284,75	320,63	360,18
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	806,05	910,58	870,03	961,79	1 200,87
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	177,02	193,96	187,84	192,89	267,72
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	89,02	100,49	96,06	96,23	108,54
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	195,50	213,81	229,66	238,08	252,88

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	124,01	129,45	132,83	146,09	155,07
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	295,18	326,45	317,70	324,00	341,11
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	12,30	13,41	13,23	13,40	13,89
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	430,44	468,02	485,22	509,35	515,80
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	276,58	307,34	320,95	334,24	361,76
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	92,08	100,19	110,89	116,42	119,74
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	93,84	110,99	104,75	103,20	139,22
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		6 590,61	7 095,65	7 131,89	7 482,74	8 281,93

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Barat (miliar rupiah), 2018–2022
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lampung Barat Regency (billion rupiahs), 2018–2022

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021 ^a	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 368,07	2 379,44	2 379,61	2 384,49	2 402,71
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	109,26	123,62	117,48	113,80	117,12
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	208,52	250,34	237,72	249,02	251,39
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,70	0,78	0,87	0,93	0,96
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,86	5,21	5,59	5,71	5,54
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	193,16	216,50	205,68	224,08	237,75
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	600,27	654,30	610,86	665,11	759,40
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	125,88	137,44	130,40	131,40	159,30
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	53,04	59,20	56,38	56,15	62,23
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	164,95	179,06	193,54	205,69	216,68

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	82,46	84,68	87,27	91,21	88,89
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	227,69	240,33	229,13	232,58	238,47
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,22	8,81	8,67	8,78	9,07
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	269,87	291,80	300,66	316,68	313,43
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	189,40	205,27	212,18	216,60	224,53
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	63,77	68,31	75,03	77,45	77,58
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	68,73	79,05	75,24	73,65	95,66
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		4 738,86	4 984,13	4 926,30	5 053,32	5 260,71

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Barat, 2018–2022
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lampung Barat Regency, 2018–2022

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	49,12	46,92	47,75	47,26	46,23
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,57	2,71	2,61	2,43	2,34
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,86	5,49	5,29	5,33	4,99
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,11	0,11	0,12	0,11	0,10
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,00	4,24	3,99	4,28	4,35
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	12,23	12,83	12,20	12,85	14,50
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,69	2,73	2,63	2,58	3,23
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,35	1,42	1,35	1,29	1,31
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,97	3,01	3,22	3,18	3,05
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,88	1,82	1,86	1,95	1,87

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,48	4,60	4,45	4,33	4,12
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,19	0,19	0,19	0,18	0,17
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,53	6,60	6,80	6,81	6,23
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,20	4,33	4,50	4,47	4,37
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,40	1,41	1,55	1,56	1,45
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,42	1,56	1,47	1,38	1,68
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Barat (persen), 2019–2022
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lampung Barat Regency (percent), 2019–2022

Lapangan Usaha/Industry		2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,48	0,01	0,20	0,76
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	13,14	- 4,97	- 3,13	2,92
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	20,05	- 5,04	4,75	,95
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	11,83	11,60	6,26	3,69
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,13	7,31	2,18	- 2,85
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	12,08	- 4,99	8,95	6,10
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,00	- 6,64	8,88	14,18
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9,19	- 5,13	0,77	21,23
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	11,62	- 4,76	- ,41	10,83
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,55	8,09	6,28	5,34
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,69	3,05	4,52	- 2,54
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,55	- 4,66	1,51	2,53

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,16	- 1,53	1,23	3,28
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,12	3,04	5,33	- 1,03
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8,38	3,37	2,08	3,66
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,11	9,84	3,22	0,17
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	15,02	- 4,82	- 2,11	29,88
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,18	- 1,16	2,58	4,10

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lampung Barat (miliar rupiah), 2018–2022
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Lampung Barat Regency (billion rupiahs), 2018–2022

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2018	2019	2020	2021^x	2022^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5 132,20	5 587,88	5 588,00	5 799,82	6 429,35
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	184,18	206,14	199,72	212,62	225,77
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 314,21	1 339,36	1 331,18	1 351,83	1 336,25
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 413,68	2 677,40	2 641,20	2 866,88	3 088,88
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	26,12	10,56	14,81	17,76	19,63
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-2 479,77	-2 725,71	-2 643,02	-2 766,17	-2 817,95
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	6 590,61	7 095,65	7 131,89	7 482,74	8 281,93

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lampung Barat (miliar rupiah), 2018–2022
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Lampung Barat Regency (billion rupiahs), 2018–2022

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2018	2019	2020	2021 ^x	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	3 773,82	3 948,94	3 874,27	3 920,16	4 116,99
Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH Consumption Expenditure	125,23	137,71	131,14	136,60	139,30
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	829,08	829,71	807,75	809,42	788,29
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	1 752,63	1 863,07	1 783,66	1 877,77	1 937,63
Perubahan Inventori Changes in Inventories	13,20	5,24	4,81	4,71	4,82
Net Ekspor Barang dan Jasa Net Exports of Goods and Services	-1 755,10	-1 800,53	-1 675,34	-1 695,33	-1 726,32
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	4 738,86	4 984,13	4 926,30	5 053,32	5 260,71

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

BAB

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

REGENCY/CITY COMPARISON

PERBANDINGAN JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH PENDUDUK MISKIN, DAN IPM

KABUPATEN LAMPUNG BARAT DAN PROVINSI LAMPUNG

LAMPUNG BARAT

LAMPUNG

303,34



9.176,55

Jumlah Penduduk (ribu)

36,20



1.002,41

Jumlah Penduduk Miskin (ribu)

68,39



70,45

IPM

PENJELASAN TEKNIS

Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, apakah melalui publikasi atau website lampung.bps.go.id.

Indeks Pembangunan Manusia (Metode 2014) merupakan Indeks yang mengukur pembangunan manusia dari tiga aspek dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak. IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat (a long and healthy life), pengetahuan (knowledge), standar hidup layak (decent standard of living). Dimensi umur panjang dan hidup sehat lebih dikenal dengan dimensi kesehatan menggunakan indikator angka harapan hidup saat lahir. Dimensi pengetahuan menggunakan indikator harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah sedangkan dimensi standar hidup layak menggunakan indikator PNB per kapita.

TECHNICAL NOTES

The data source used in this chapter comes from the Central Statistics Agency of Lampung Province, whether through publication or the website lampung.bps.go.id.

Human Development Index (2014 Method) is an index that measures human development from three basic aspects, namely longevity and healthy living; knowledge; and a decent standard of living. HDI is formed by three basic dimensions, namely long life and healthy life, knowledge, decent standard of living. The dimension of longevity and healthy living is better known as the health dimension using life expectancy indicators at birth. The knowledge dimension uses indicators of school-long expectancy and average length of schooling while the standard of living is feasible using the PNB indicator per capita.

<https://lampungbaratkab.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan proyeksi hasil sensus penduduk 2022, wilayah dengan jumlah penduduk terbesar di provinsi lampung pada tahun 2021 adalah kabupaten lampung tengah dengan jumlah penduduk 1.477,40 juta jiwa.

Berdasarkan jumlah penduduk miskin di provinsi Lampung 2021, wilayah dengan jumlah penduduk miskin terbesar adalah kabupaten lampung timur (159,79 ribu jiwa), dan diikuti oleh kabupaten Lampung Tengah terdapat 155,77 ribu jiwa penduduk miskin.

Rata-rata laju pertumbuhan PDRB di kabupaten/kota se-Provinsi Lampung mengalami peningkatan diatas 2 persen, kecuali Kabupaten Lampung Timur hanya 0,24 persen.

Dilihat dari IPM, dari 15 kabupaten/kota, kota bandar lampung memiliki angka IPM terbesar yaitu 77,58 yang artinya masuk kategori tinggi sedangkan Kabupaten Pesawaran memiliki angka IPM 66,14 berkategori sedang.

DESCRIPTION

***Based on projection of 2022 population census results**, the region with the largest population in Lampung province in 2021 is Central Lampung regency with a population of 1,477.40 million people.*

***Based on the number of poor people in Lampung province in 2021**, the region with the largest number of poor people is East Lampung Regency (159.79 thousand inhabitants), and followed by Central Lampung regency there are 155.77 thousand poor people.*

***The average growth rate of GDP in districts/cities in Lampung Provinces** increased above 2 percent, except east Lampung Regency only 0.24 percent.*

***Viewed from the HDI**, of the 15 regencies/cities, Bandar Lampung City has the largest HDI number of 77.58 which means it is categorized high while the Pesawaran Regency has a HDI number of 66.14 in the medium category.*

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (ribu), 2018–2022
Population by Regency/Municipality in Lampung Province (thousand), 2018–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	300,70	302,83	302,14	302,75	303,34
Tanggamus	592,60	598,30	640,28	645,81	652,90
Lampung Selatan	1 002,29	1 011,29	1 064,30	1 071,73	1 081,12
Lampung Timur	1 036,19	1 044,32	1 110,34	1 118,15	1 127,95
Lampung Tengah	1 271,57	1 281,31	1 460,05	1 477,95	1 500,02
Lampung Utara	614,70	616,90	633,10	634,12	635,13
Way Kanan	446,11	450,11	473,58	476,87	481,04
Tulang Bawang	445,80	450,90	430,02	430,63	431,21
Pesawaran	440,19	444,38	477,47	481,71	487,15
Pringsewu	397,22	400,19	405,47	406,82	408,42
Mesuji	199,17	200,20	227,52	229,77	232,68
Tulang Bawang Barat	271,21	273,22	286,16	287,71	289,62
Pesisir Barat	153,74	154,90	162,70	1636,41	164,82
Bandar Lampung	1 033,80	1 051,50	1 166,07	1 1849,49	1 209,94
Metro	165,19	167,41	168,68	169,78	171,17
Lampung	8 370,49	8 447,74	9 007,85	9 0817,92	9 176,55

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (persen), 2019–2022
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Lampung Province (percent), 2019–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2019	2020	2021 [*]	2022 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	5,18	-1,16	2,58	4,10
Tanggamus	5,02	-1,77	2,34	4,16
Lampung Selatan	5,13	-1,73	2,68	4,91
Lampung Timur	3,79	-2,26	0,24	2,02
Lampung Tengah	5,35	-1,02	2,88	4,65
Lampung Utara	5,33	-1,45	2,82	3,16
Way Kanan	5,17	-1,16	2,90	4,41
Tulang Bawang	5,41	-1,34	2,88	3,92
Pesawaran	5,00	-1,26	2,08	4,55
Pringsewu	5,03	-1,21	2,91	4,37
Mesuji	5,26	-1,35	2,84	3,49
Tulang Bawang Barat	5,36	-1,32	2,89	4,49
Pesisir Barat	5,47	-1,18	2,07	2,88
Bandar Lampung	6,17	-1,88	3,10	4,95
Metro	5,57	-1,79	2,91	4,51
Lampung	5,22	-1,46	2,54	4,04

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (ribu), 2018–2022
Table Number of Poor Population by Regency/Municipality in Lampung Province (thousand), 2018–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	40,62	39,05	38,12	39,36	36,20
Tanggamus	73,77	71,90	70,37	71,89	67,43
Lampung Selatan	148,53	144,44	143,33	145,85	136,21
Lampung Timur	162,94	158,90	153,57	159,79	149,12
Lampung Tengah	160,12	153,84	152,28	155,77	143,34
Lampung Utara	128,02	122,65	119,35	121,91	114,67
Way Kanan	60,16	58,72	58,41	59,89	54,28
Tulang Bawang	43,10	42,06	42,43	44,53	39,19
Pesawaran	70,14	67,36	66,04	68,31	63,17
Pringsewu	41,63	40,55	40,12	41,04	38,18
Mesuji	15,01	14,94	14,72	15,24	13,88
Tulang Bawang Barat	21,93	21,14	20,29	23,03	20,72
Pesisir Barat	22,98	22,38	22,24	23,23	21,85
Bandar Lampung	93,04	91,24	93,74	98,76	90,51
Metro	15,06	14,49	14,31	15,32	13,68
Lampung	1 097,05	1 063,66	1 049,32	1 083,93	1 002,41

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Lampung, 2018–2022**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Lampung Province, 2018–2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	66,74	67,50	67,80	67,90	68,39
Tanggamus	65,67	66,37	66,42	66,65	67,22
Lampung Selatan	67,68	68,22	68,36	68,49	69,00
Lampung Timur	69,04	69,34	69,37	69,66	70,58
Lampung Tengah	69,73	70,04	70,16	70,23	70,80
Lampung Utara	67,17	67,63	67,67	67,89	68,33
Way Kanan	66,63	67,19	67,44	67,57	68,04
Tulang Bawang	67,70	68,23	68,52	68,73	69,53
Pesawaran	64,97	65,75	65,79	66,14	66,70
Pringsewu	69,42	69,97	70,30	70,45	70,98
Mesuji	62,88	63,52	63,63	64,04	64,94
Tulang Bawang Barat	65,30	65,93	65,97	66,22	67,13
Pesisir Barat	62,96	63,79	63,91	64,30	65,14
Bandar Lampung	76,63	77,33	77,44	77,58	78,01
Metro	76,22	76,77	77,19	77,49	77,89
Lampung	69,02	69,57	69,69	69,90	70,45

Sumber/Source: BPS, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMPUNG BARAT
BPS-Statistics of Lampung Barat Regency

Jl. Mawar No.2 Komplek Pemda Lampung Barat
Telp. (0726) 21146, Email: bps1813@bps.go.id
Homepage: <http://pesisirbaratkab.bps.go.id>

ISSN